

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN SISTEM  
E-SAMSAT TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR  
PAJAK KENDARAAN BERMOTOR  
DI KABUPATEN NAGAN RAYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**MISRIYANTI  
NIM. 180802087**

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
2022 M / 1443 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Misriyanti  
NIM : 180802087  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Tempat Tanggal Lahir: Kuala Trang/15 Agustus 2000  
Alamat : Kuala Trang, Kec. Kuala Pesisir, Kab. Nagan Raya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 08 Juli 2022

Yang Menyatakan



**MISRIYANTI**  
NIM. 180802087

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN SISTEM E-SAMSAT TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KABUPATEN NAGAN RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Bansa Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Oleh:

**MISRIYANTI**

NIM. 180802087

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh :

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Dr. Yuni Roslaili, M.A.**  
NIP. 197206102014112001



**Mirza Fanzikri, S.Sos.I., M.Si.**  
NIP. 199007022020121010



**PENGESAHAN SIDANG**

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN SISTEM E-SAMSAT TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KABUPATEN NAGAN RAYA**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari/Tanggal : Rabu, 27 Juli 2022  
27 Zulhijah 1443 H  
Banda Aceh,  
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


  
Dr. Yuni Roslaili, M.A.  
NIP. 197206102014112001

  
Mirza Fanzikri, S.Sos.I., M.Si.  
NIP. 199007022020121010

Penguji I,

Penguji II,

  
Siti Nur Zalikha, M.Si.  
NIP. 199002282018032001

  
Zaki Fuad Khalil, S.IP., M.Si.  
NIDN. 2019119001

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

  
  
Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum.  
NIP. 197307232000032002

## ABSTRAK

Jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Nagan Raya selalu meningkat setiap tahunnya. Namun peningkatan tersebut tidak diiringi dengan meningkatnya kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini menguji tingkat kepatuhan wajib pajak yang merupakan variabel dependen. Sedangkan variabel independen yaitu kesadaran wajib pajak dan sistem e-Samsat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara kesadaran wajib pajak dan sistem e-Samsat terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Nagan Raya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak yang terdaftar di Samsat Kabupaten Nagan Raya yang berjumlah 92.885. Sampel pada penelitian ini yaitu wajib pajak yang membayar pajak kendaraan bermotor pada bulan Juni 2022. Untuk menentukan jumlah sampel, penelitian ini menggunakan rumus solvin dengan tingkat kesalahan sampel 10% atau 0,1. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Metode pengumpulan data primer yang digunakan adalah dengan membagikan kuesioner/angket kepada wajib pajak Samsat Nagan Raya. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi dan uji signifikan (t). Hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai kepatuhan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan sistem e-Samsat yang dapat disimpulkan bahwa : (1) kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Nagan Raya. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya tingkat kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor (2) penerapan sistem e-Samsat berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Nagan Raya.

**Kata Kunci :** *Kesadaran Wajib pajak, Sistem e-Samsat, Kepatuhan Wajib Pajak*

A R - R A N I R Y

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur alhamdulillah kita ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sistem e-Samsat Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Nagan Raya”**. Skripsi ini merupakan sebuah karya tulis ilmiah yang diperlukan untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana S-1 pada Prodi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Tidak lupa pula shalawat beserta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat.

Peneliti menyadari bahwa tanpa dukungan berbagai pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu sepenuh hati, baik berupa ide, semangat, doa, bantuan moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penghargaan yang tinggi dan ucapkan terima kasih sebesar-besarnya yang tidak henti-hentinya peneliti ucapkan kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Suratman dan Ibunda Sutiayah yang telah merawat dan membesarkan peneliti dengan penuh rasa kasih sayang dan kesabaran. Kepada abang kandung peneliti yaitu Jumadi yang telah memberi semangat serta dukungan. Izinkan peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang mendalam juga kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

1. Allah SWT dengan berkat Rahmat pertolongan dan kehendakNya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta salam sejahtera kepada Baginda Rasulullah SAW.
2. Prof. Dr. Warul Walidin, AK. MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Dr. Ernita Dewi, S.Ag, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Eka Januar, M.Soc., Sc, selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Siti Nur Zalikha, M.Si. Selaku Sekretaris Prodi Ilmu Administrasi Negara. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Rasa hormat dan terimakasih yang tidak dapat peneliti ucapkan hanya dengan kata-kata kepada Dr. Yuni Roslaili, MA selaku pembimbing I dan Mirza Fanzikri, S.Sos.I., M.Si. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, ide-ide, saran dan motivasi dalam membimbing dengan penuh kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Ilmu Administrasi Negara yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama perkuliahan.
8. Sahabat-sahabat peneliti Nobila Saumi Arghniya, Cici Ramadhani, Vera Marlina, Lusi Maulida, Fini Afdilla, Vina Anjely dan Maisarah yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seangkatan 2018 yang telah bersama-sama bekerjasama untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan sebagaimana yang diharapkan. Maka dari itu, dengan segenap kerendahan hati peneliti mengharapkan saran-saran yang membangun demi kebaikan tulisan ini.

Banda Aceh, 08 Juli 2022,

Peneliti,

Misriyanti

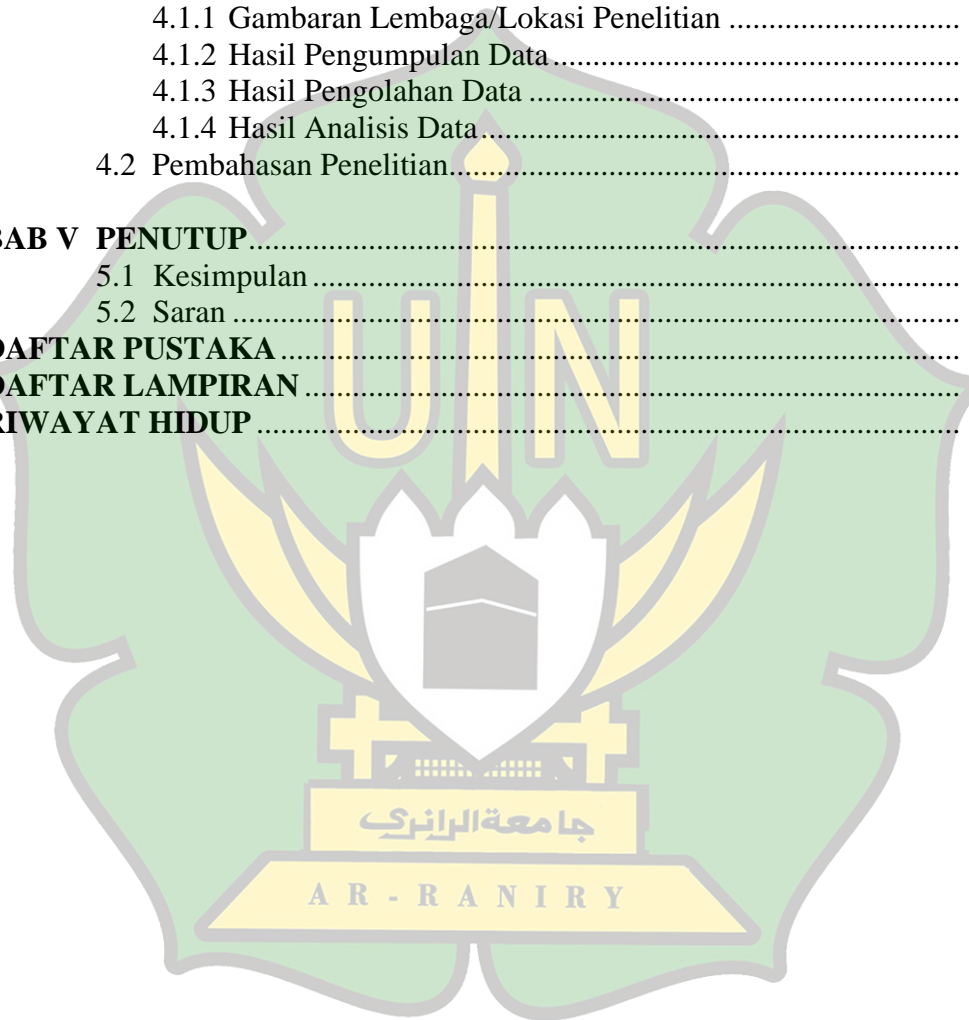


## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b> .....	i
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PRNGESAHAN SIDANG</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Penjelasan Istilah.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Atribusi.....	12
2.1.2 Pajak Kendaraan Bermotor.....	13
2.1.3 Kepatuhan Wajib Pajak.....	15
2.1.4 Kesadaran Wajib Pajak.....	17
2.1.5 Sistem e-Samsat.....	18
2.3 Kerangka Pemikiran.....	23
2.4 Hipotesis.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	26
3.1 Desain Penelitian.....	26
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	26
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.4 Populasi dan Sampel.....	29
3.5 Sumber Data.....	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.7 Teknik Pengolahan Data.....	33
3.7.1 Uji Validitas.....	33
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	34
3.7.3 Uji Normalitas.....	34
3.7.4 Uji Linearitas.....	35
3.7.5 Uji Heteroskedestisitas.....	35



3.7.6 Uji Multikolonieritas .....	35
3.8 Teknik Analisis Data .....	36
3.8.1 Uji Regresi.....	36
3.8.2 Uji Signifikan .....	37
3.8.3 Uji Simultan .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	39
4.1.1 Gambaran Lembaga/Lokasi Penelitian .....	39
4.1.2 Hasil Pengumpulan Data .....	41
4.1.3 Hasil Pengolahan Data .....	48
4.1.4 Hasil Analisis Data.....	56
4.2 Pembahasan Penelitian.....	60
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
5.1 Kesimpulan .....	64
5.2 Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>84</b>



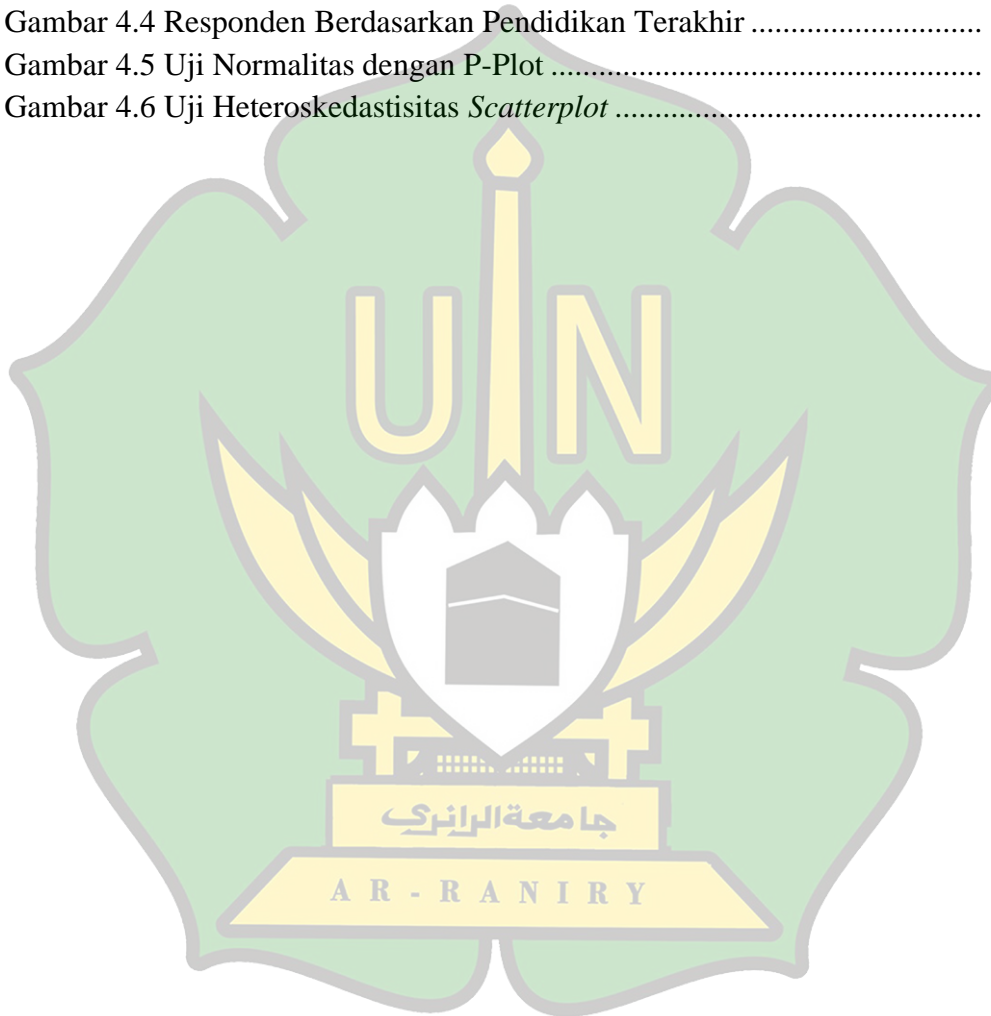
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Rekapitulasi Potensi dan Realisasi PKB di Kabupaten Nagan Raya .....	3
Tabel 1.2 Rekap Penerimaan PKB melalui e-Samsat Terdaftar Tahun 2018-2021 .....	5
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan jenis Kelamin.....	41
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	42
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	43
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	44
Tabel 4.5 Hasil Kuesioner Variabel Y Kepatuhan Wajib Pajak .....	46
Tabel 4.6 Hasil Kuesioner Variabel $X_1$ Kesadaran Wajib Pajak .....	46
Tabel 4.7 Hasil Kuesioner Variabel $X_2$ Penerapan e-Samsat .....	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas.....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas dengan Kolomogrov-Smirnov .....	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas Kesadaran Wajib Pajak.....	51
Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas Sistem e-Samsat.....	52
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	54
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Berganda.....	56
Tabel 4.16 Hasil Uji Signifikan .....	57
Tabel 4.17 Hasil Uji Simultan.....	59



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	42
Gambar 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	43
Gambar 4.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	44
Gambar 4.4 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	45
Gambar 4.5 Uji Normalitas dengan P-Plot .....	51
Gambar 4.6 Uji Heteroskedastisitas <i>Scatterplot</i> .....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	70
Lampiran 2 Data Responden.....	73
Lampiran 3 Hasil Pengolahan Data.....	75
Lampiran 4 Surat-Surat Penelitian.....	81
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	83
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	85





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Penerimaan terbesar bagi negara untuk pembangunan adalah dari sektor pajak. Hal ini dilihat dari pendapatan negara didominasi perpajakan.<sup>1</sup> Semakin banyak pajak yang diterima, maka semakin banyak pula sarana dan prasarana publik yang akan dibangun. Pembangunan infrastruktur, biaya pendidikan, biaya kesehatan dan gaji PNS (Pegawai Negeri Sipil), semua hal-hal tersebut dibiayai oleh pajak.<sup>2</sup> Pajak yang didapatkan oleh negara tentu bersumber dari pajak-pajak yang dibayar atau diterima oleh daerah yang disebut dengan pajak daerah. Hal tersebut sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah, pajak daerah merupakan “Kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.<sup>3</sup>

Pajak daerah adalah pajak yang ditetapkan oleh daerah untuk kepentingan pembiayaan rumah tangga pemerintah daerah. Salah satu sumber penghasilan

---

<sup>1</sup> Arief/mr, *Pendapatan Negara didominasi Perpajakan* <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/24532/t/>, diakses pada 04 Juni 2022

<sup>2</sup> Humairoh Ramadanty, “*Pengaruh Penerapan e-Samsat dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*”, Skripsi Ilmu Tarbiah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2020, Hal 1

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No.28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Pasal 1.

pajak daerah yaitu Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Pajak Kendaraan Bermotor merupakan salah satu penerimaan pajak yang mempengaruhi tingginya pendapatan daerah. Oleh karena itu, perlu adanya optimalisasi dari penerimaan PKB melalui berbagai upaya yang mampu meningkatkan jumlah pendapatan dari sektor ini, salah satunya adalah dengan cara meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.<sup>4</sup>

Kepatuhan wajib pajak mempunyai hubungan dengan penerimaan pajak karena apabila kepatuhan wajib pajak meningkat maka secara tidak langsung juga akan memperbesar penerimaan negara dari sektor pajak.<sup>5</sup> Kepatuhan wajib pajak menjadi masalah yang sangat penting dalam penerimaan pajak, ketika pajak yang didapatkan oleh negara tidak sesuai dengan yang direalisasikan, maka akan menghambat pembangunan negara.<sup>6</sup>

Kurangnya tingkat kepatuhan dan kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak menjadi sebab tidak optimalnya penerimaan pajak. Ketidakpatuhan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan jumlah wajib pajak yang tidak membayarkan pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Kabupaten Nagan Raya. Dalam kurun waktu 4 tahun mulai (2018-2021) adanya peningkatan jumlah

---

<sup>4</sup> Dewi Kusuma, dkk., “Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Progran Samsat Corner Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor”, Jurnal Akuntansi Dewantara Vol. 1 No.2 2017, hal 106.

<sup>5</sup> Dewi Kusuma, dkk., “Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi kasus WP PKB roda empat di Samsat Drive Thru Bantul)”, Jurnal Akuntansi Vol. 5 No.1 2017, hal 16

<sup>6</sup> Niken Apriliana, “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Sleman)”, Skripsi Ekonomi, UII, 2018, Hal 2

wajib pajak yang tidak membayar pajak kendaraan bermotor di Nagan Raya. Pada tahun 2018 tercatat sebanyak 52.558 wajib pajak yang tidak membayar pajak kendaraan bermotor, di tahun 2019 tercatat adanya peningkatan yaitu sebanyak 57.437, kondisi yang sama terjadi di tahun 2020 dan 2021 yang mengalami peningkatan sebanyak 63.504 dan 67.236 wajib pajak yang tidak membayar pajak dari jumlah wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di kantor SAMSAT Nagan Raya yaitu sebanyak 92.885. Adanya jumlah penurunan wajib pajak yang membayar pajak kendaraan bermotor mulai tahun 2018-2021 tersebut menggambarkan bahwa tingkat kesadaran dan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Nagan Raya semakin menurun untuk memenuhi kewajibannya. Berikut merupakan tabel laporan rekapitulasi potensi dan realisasi PKB di kabupaten Nagan Raya:

**Tabel 1.1**  
**Laporan Rekapitulasi Potensi dan Realisasi PKB di Kabupaten Nagan Raya**

<b>Tahun</b>	<b>Potensi</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Selisih</b>	<b>Presentase Realisasi</b>
2018	77.984	25.426	52.558	33%
2019	82.850	25.413	57.437	31%
2020	87.565	25.061	62.504	29%
2021	92.885	25.649	67.236	28%

*Sumber : Data Kantor SAMSAT Nagan Raya*

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah potensi wajib pajak kendaraan bermotor setiap tahunnya mengalami peningkatan sedangkan realisasi pajak yang berhasil dipungut tidak mencapai 50%. Kenaikan jumlah wajib pajak di kabupaten Nagan Raya tidak dibarengi dengan naiknya tingkat kepatuhan wajib pajak dimana setiap tahunnya selisih antara potensi dengan realisasinya mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan tingkat kesadaran dan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Nagan Raya masih tergolong rendah.

Dalam hal meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor maka diperlukannya kesadaran wajib pajak. Kesadaran Wajib Pajak merupakan sebuah itikad baik seseorang untuk memenuhi kewajiban membayar pajak berdasarkan hati nurani yang tulus dan ikhlas. Penilaian positif Wajib Pajak terhadap pelaksanaan fungsi negara oleh pemerintah akan menggerakkan masyarakat untuk mematuhi kewajibannya untuk membayar pajak, semakin tinggi kesadaran Wajib Pajak semakin tinggi pula kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor.<sup>7</sup>

Dalam upaya untuk meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak agar lebih memudahkan wajib pajak dalam membayar pajaknya dengan mudah, Korlantas Polri beserta instansi terkait melakukan sebuah inovasi baru dalam membayar pajak yaitu sistem layanan e-Samsat. e-Samsat merupakan layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor dan pengesahan STNK yang dilakukan melalui ATM Bank yang telah bekerja sama di seluruh wilayah di Indonesia<sup>8</sup>. Untuk dapat menggunakan layanan e-Samsat ini, nomor KTP pemilik kendaraan yang telah terdaftar pada *server* SAMSAT harus sama dengan yang tercantum di rekening bank. Dengan adanya layanan e-Samsat, pembayaran PKB menjadi lebih mudah, karena wajib pajak tidak harus kembali ke daerah asal untuk mengurus Pajak Kendaraan Bermotor.

---

<sup>7</sup> Dewi Kusuma, dkk., “Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Progran Samsat Corner Terhadap Kepatuhan Eajib Pajak Kendaraan Bermotor”, Jurnal Akuntansi Dewantara Vol. 1 No.2 2017, hal 106

<sup>8</sup> Niken Apriliana, “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Sleman)”, Skripsi Ekonomi, UII, 2018, Hal 4



Salah satu penerapan e-Samsat juga diterapkan di Provinsi Aceh, salah satunya yaitu terdapat di SAMSAT Nagan Raya. Untuk wilayah Aceh termasuk Kabupaten Nagan Raya pelayanan e-Samsat dilakukan melalui ATM Bank Aceh Syariah, Teller Bank Aceh Syariah, Aplikasi Action Mobile Banking Bank Aceh dan Kantor PT. POS. Berikut merupakan tabel data rekap penerimaan PKB melalui e-Samsat di Kantor SAMSAT Nagan Raya.

**Tabel 1.2**  
**Rekap Penerimaan PKB melalui e-Samsat Terdaftar Tahun 2018-2021**

Tahun	Unit	e-Samsat (unit)	Realisasi
2018	25.426	118	118.519.286
2019	25.413	145	153.154.500
2020	25.061	291	324.218.200
2021	25.649	322	477.684.800

*Sumber : Data Kantor SAMSAT Nagan Raya*

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah kendaraan bermotor yang dibayarkan melalui e-Samsat dengan yang terdaftar pada unit kendaraan bermotor jumlahnya masih sangat jauh. Masih banyak wajib pajak yang membayarkan pajaknya dengan cara manual. Sebagian wajib pajak banyak yang belum mengetahui adanya layanan e-Samsat ini. Hal ini menunjukkan tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan layanan e-Samsat masih tergolong rendah.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sistem E-Samsat Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Nagan Raya”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah peneliti sebagai berikut:

1. Tingkat kesadaran wajib pajak yang masih tergolong rendah.
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap pelayanan e-Samsat.

## 1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor?
2. Apakah sistem e-samsat berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor?
3. Apakah kesadaran wajib pajak dan sistem e-samsat berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
2. Untuk mengetahui bahwa sistem e-Samsat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
3. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak dan sistem e-samsat terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis dari hasil penelitian.

### 1. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan serta informasi untuk evaluasi bagi pihak pengelola SAMSAT Kabupaten Nagan Raya dalam usaha meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik agar dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajaknya.

### 2. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu administrasi negara, sehingga dapat membantu kebijakan pemerintah dalam upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak dengan kemudahan akses dan fasilitas. Serta dapat memberikan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan terkait dengan topik penelitian ini.

## 1.6 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah yang dimaksudkan dalam judul penelitian ini yaitu agar tidak terjadi salah pengertian dalam pembahasan penelitian, maka dari itu peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat di dalam penulisan ini. Adapun istilah yang dimaksud yaitu:

### 1. Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran wajib pajak adalah dimana rasa yang timbul dalam diri wajib pajak atas kewajibannya membayar pajak dengan ikhlas tanpa adanya unsur paksaan. Kesadaran wajib pajak merupakan sebuah itikad baik seseorang untuk memenuhi kewajiban membayar pajak berdasarkan hati nuraninya yang tulus ikhlas.<sup>9</sup> Kesadaran yang dimaksud disini adalah wajib pajak sadar untuk membayar pajak yg sudah jatuh tempo.

## 2. Sistem e-Samsat

Sistem e-Samsat adalah layanan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor, Pembayaran Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ), dan Pengesahan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) Tahunan secara elektronik melalui Channel Bank (ATM dan Mobile Banking).<sup>10</sup> Untuk pengesahan secara elektronik dan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) dapat ditukarkan dengan struk Anjungan Tunai Mandiri (ATM) ke kantor Samsat. Sistem e-Samsat yang dimaksud disini adalah layanan teknologi yang diberikan oleh pemerintah untuk memudahkan wajib pajak dalam membayar pajaknya.

## 3. Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan perpajakan merupakan ketaatan wajib pajak dalam melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku. Wajib pajak yang taat memenuhi kewajiban perpajakan sesuai ketentuan Peraturan Perundang-

---

<sup>9</sup> Dwi Kusuma Wardani, dkk, "Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Progran Samsat Corner Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor", Jurnal Akuntansi Vol. 1 No. 2 Tahun 2017, Hal 108

<sup>10</sup> Humairoh Ramadanty, "Pengaruh Penerapan e-Samsat dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor", Skripsi Ilmu Tarbiah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2020, Hal 16



undangan.<sup>11</sup> Kepatuhan yang dimaksud disini adalah wajib pajak patuh dan taat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.



---

<sup>11</sup>*Ibid*, Hal 9

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini, peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sebagai bahan rujukan, perbandingan serta pelengkap dalam menyusun skripsi ini. Adapun penelitian terdahulu yang peneliti cantumkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian terdahulu ditulis oleh Humairoh Ramadanty, Skripsi Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, “pengaruh penerapan e-samsat dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (studi kasus pada wajib pajak di samsat Jakarta Barat)” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem e-samsat dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan e-Samsat dan sanksi perpajakan secara bersama-sama mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Karena keduanya sama-sama berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama sama meneliti tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak melalui sistem e-Samsat. Sedangkan perbedaannya, dalam penelitian ini tidak membahas tentang kesadaran wajib pajak.

Penelitian kedua, penelitian yang dilakukan oleh Niken Apriliana Susanti, Skripsi Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, “pengaruh pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan penerapan e-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor (studi kasus pada wajib pajak kendaraan bermotor Kabupaten Sleman)” tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti bahwa pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan penerapan sistem e-Samsat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan, dan sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sedangkan sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak dan sistem e-Samsat tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama sama ingin mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak dan sistem e-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian ini menggunakan 5 variabel bebas, sedangkan penelitian yang diuji ada 2 variabel bebas.

Penelitian ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Rumiyaatun, Skripsi Ekonomi Universitas Sarjawawiyata Tamansiswa Yogyakarta, “Pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak kendaraan bermotor, dan sistem samsat *drive thru* terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (studi kasus wp PKB roda empat di samsat *drive thru* Bantul)” tujuan

penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan sistem drive thru berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah pengetahuan wajib pajak dan sanksi pajak kendaraan bermotor tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sedangkan kesadaran wajib pajak dan sistem samsat *drive thru* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Persamaan dalam penelitian ini yaitu ada variabel independen yang sama yakni kesadaran wajib pajak. Dan juga ada inovasi pelayanan baru yaitu system samsat drive thru dengan tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independen, yang mana dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel dan dalam penelitian ini menggunakan satu studi kasus pada WP PKB roda empat disamsat *drive thru* bantul.

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.1.1 Teori Atribusi**

Kepatuhan wajib pajak merupakan hasil dari sikap terhadap peraturan perpajakan. Teori atribusi ini dapat menjelaskan bagaimana sikap wajib tersebut. Dalam teori atribusi dijelaskan bahwa individu memiliki kecenderungan untuk mengamati perilaku diri ataupun individu lain dan menarik kesimpulan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku tersebut.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Niken Apriliana, "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib

Menurut Robbins & Judge faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku tersebut disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Perilaku yang disebabkan internal adalah perilaku yang disebabkan oleh faktor bawah kendali pribadi individu, sedangkan perilaku yang disebabkan eksternal adalah perilaku yang dipengaruhi oleh tuntutan situasi atau lingkungan.<sup>13</sup>

Pada teori atribusi, faktor internal yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah kesadaran wajib pajak, hal itu disebabkan karena kesadaran wajib pajak merupakan dasar yang harus dimiliki agar wajib pajak dapat patuh dan taat untuk membayar pajak kendaraan bermotor. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah sistem e-Samsat, hal itu disebabkan karena sistem e-Samsat dapat mempermudah wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

### **2.1.2 Pajak Kendaraan Bermotor**

Dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 mengenai peraturan pajak dalam kendaraan bermotor diatur dalam pasal 3. Adapun yang dimaksud dengan Kendaraan Bermotor adalah kendaraan bermotor beroda beserta gandengannya, yang dioperasikan di semua jenis jalan darat dan kendaraan bermotor yang dioperasikan di air dengan ukuran isi kotor GT 5 (Lima Gross Tonage) sampai dengan GT 7 (Tujuh Gross Tonage).<sup>14</sup>

---

*Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Sleman)*, Skripsi Ekonomi, UII, 2018, Hal 9

<sup>13</sup> *Ibid*, Hal 9

<sup>14</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No.28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Pasal 2.



Pajak Kendaraan Bermotor adalah pajak atas kepemilikan dana atau penguasaan kendaraan bermotor. objek pajak kendaraan bermotor adalah kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor. Subjek pajak kendaraan bermotor adalah orang pribadi atau badan yang memiliki atau menguasai kendaraan bermotor.

Besarnya pajak kendaraan bermotor yang harus dibayar dapat dihitung dengan cara.

- a. Untuk wajib pajak yang memiliki kendaraan bermotor pertama akan dikenakan paling rendah 1% dan paling tinggi 2%.
- b. Untuk wajib pajak yang memiliki kendaraan bermotor kedua dan seterusnya maka akan dikenakan paling rendah 2% dan paling tinggi 10%.
- c. Untuk pajak kendaraan bermotor seperti angkutan umum, ambulan pemadam kebakaran, dan kendaraan lainnya yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah maka akan dikenakan paling rendah 0,5% dan paling tinggi sebesar 1%.
- d. Untuk pajak kendaraan bermotor seperti alat-alat berat dan alat-alat besar akan dikenakan paling rendah 0,1% dan paling tinggi 0,2%.<sup>15</sup>

Pajak kendaraan bermotor akan dikenakan tarif masa pajak selama 12 (dua belas) bulan atau sama dengan 1 (satu) Tahun secara berturut-turut terhitung mulai dari pendaftaran kendaraan bermotor dan pajaknya dibayar di muka.

---

<sup>15</sup> Niken Apriliana, "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Sleman)", Skripsi Ekonomi, UII, 2018, Hal 11

### **2.1.3 Kepatuhan Wajib Pajak**

#### **2.1.3.1 Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak**

Teori kepatuhan adalah suatu konsep dimana seseorang akan taat apabila diberikan perintah atau aturan karena adanya faktor tertentu<sup>16</sup>. Kepatuhan wajib pajak yaitu dimana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya dan melaksanakan hak perpajakan dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan undang-undang pajak yang berlaku<sup>17</sup>. Wajib pajak yang patuh adalah wajib pajak yang taat dan melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

#### **2.1.3.2 Indikator Kepatuhan Wajib Pajak**

Berikut ini adalah indikator kepatuhan wajib pajak yaitu:

- a. Memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang ada.
- b. Membayar pajak tepat waktu.
- c. Wajib pajak mengetahui prosedur dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor.
- d. Wajib pajak memenuhi persyaratan dalam membayar pajaknya.

---

<sup>16</sup> Diah Oktavianingrum, dkk., “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Online E-Samsat Jabar Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Kantor Samsat Kota Bandung I Pajajaran)”, Jurnal Indonesian Accounting Research Vol. 1 No.2, Tahun 2021, Hal 246

<sup>17</sup> Dewi Kusuma, dkk., “Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi kasus WP PKB roda empat di Samsat Drive Thru Bantul)”, Jurnal Akuntansi Vol. 5 No.1 2017, hal 16

- e. Mengetahui pajak yang jatuh tempo adalah wajib pajak selalu ingat jatuh tempo pembayaran pajak kendaraan bermotor.<sup>18</sup>

### 2.1.3.3 Macam-macam Kepatuhan Perpajakan

#### 1. Kepatuhan Perpajakan Formal

Kepatuhan perpajakan formal merupakan ketaatan wajib pajak dalam memenuhi ketentuan formal perpajakan. Secara formal sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang perpajakan.

Ketentuan formal terdiri dari:

- a) Tepat waktu dalam mendaftarkan diri untuk memperoleh Nilai Pokok Wajib Pajak (NPWP) maupun untuk ditetapkan memperoleh Nomor Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (NPPKP).
- b) Tepat waktu dan menyetorkan pajak yang terutang
- c) Tepat waktu dalam melaporkan pajak yang sudah dibayar dan perhitungan pajaknya.<sup>19</sup>

#### 2. Kepatuhan Perpajakan Material

Kepatuhan perpajakan materil merupakan ketaatan wajib pajak dalam memenuhi ketentuan material perpajakan. Ketentuan material terdiri dari:

- a) Tepat dalam menghitung pajak terutang sesuai dengan peraturan perpajakan.
- b) Tepat dalam memperhitungkan pajak terutang sesuai dengan peraturan perpajakan.

<sup>18</sup> Dewi Kusuma, dkk., "Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi kasus WP PKB roda empat di Samsat Drive Thru Bantul)", Jurnal Akuntansi Vol. 5 No.1 2017, hal 18

<sup>19</sup> Siti Kurnia Rahayu, *Perpajakan*. (Bandung: Rekayasa Sains, 2017), hal 193

- c) Tepat dalam memotong maupun memungut pajak (wajib pajak sebagai pihak ketiga).<sup>20</sup>

Kepatuhan wajib pajak mempunyai hubungan dengan penerimaan pajak karena apabila kepatuhan dari wajib pajak meningkat maka secara tidak langsung juga akan memperbesar penerimaan negara dari sektor perpajakan.<sup>21</sup> Dalam upaya mengoptimalkan tingkat kepatuhan agar lebih meningkat pihak samsat melakukan inovasi sistem baru pada pelayanan, karena salah satu tuntutan masyarakat kepada pemerintahan adalah peningkatan pelayanan publik.<sup>22</sup>

#### **2.1.4 Kesadaran Wajib Pajak**

##### **2.1.4.1 Pengertian Kesadaran**

Kesadaran perpajakan adalah keadaan mengetahui atau mengerti perihal pajak tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Penilaian positif masyarakat wajib pajak terhadap pelaksanaan fungsi negara oleh pemerintah akan menggerakkan masyarakat untuk mematuhi kewajibannya untuk membayar pajak.<sup>23</sup> Wajib pajak yang memiliki kesadaran yang rendah akan cenderung untuk tidak melaksanakan kewajiban perpajakannya atau melanggar peraturan perpajakan yang berlaku.<sup>24</sup>

<sup>20</sup> Siti Kurnia Rahayu, *Perpajakan*. (Bandung: Rekayasa Sains, 2017), Hal 194

<sup>21</sup> Humairoh Ramadanty, “Pengaruh Penerapan e-Samsat dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor”, Skripsi Ilmu Tarbiah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2020, Hal 11

<sup>22</sup> *Ibid*, Hal 12

<sup>23</sup> Dewi Kusuma, dkk., “Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi kasus WP PKB roda empat di Samsat Drive Thru Bantul)”, *Jurnal Akuntansi* Vol. 5 No.1 2017, hal 16

<sup>24</sup> Niken Apriliana, “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Sleman)”, Skripsi Ekonomi, UII, 2018, Hal 14

#### 2.1.4.2 Indikator Kesadaran Wajib Pajak

Menurut Manik Asri wajib pajak dikatakan memiliki kesadaran dalam membayar pajak apabila:

- a. Wajib pajak berusaha memahami undang-undang dan sanksi dalam peraturan perpajakan.
- b. Memahami fungsi pajak untuk pembiayaan negara
- c. Sadar bahwa membayar pajak adalah suatu kewajiban
- d. Menghitung, membayar, dan melaporkan pajak dengan suka rela.<sup>25</sup>

#### 2.1.5 Sistem e-Samsat

##### 2.1.5.1 Pengertian e-Samsat

E-Samsat merupakan system layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor dan pengesahan STNK dengan cara membayar pajak melalui ATM bank yang telah bekerja sama diseluruh wilayah Indonesia (BJB, BCA, BRI, BNI, dll). Untuk dapat menggunakan layanan e-Samsat ini, nomor KTP pemilik kendaraan yang telah terdaftar pada server Samsat harus sama dengan yang tercantum di rekening bank. Penerapan e-Samsat dapat memberikan manfaat bagi pihak pemerintah daerah karena e-Samsat menyediakan data yang lebih tepat dan tepat waktu mengenai penerimaan pajak kendaraan bermotor<sup>26</sup>.

Latar belakang dibuatnya e-Samsat adalah adanya Peraturan Presiden nomor 5 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Sistem Administrasi Manunggal

<sup>25</sup> Ni Ketut, M., dan Putu Ery S, “Pengaruh persepsi tentang sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak pada kepatuhan pelaporan wajib orang pribadi di kantor pelayanan pajak pratama Denpasar timur” Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, 2011, 6 (1), Hal 5

<sup>26</sup> Anggi Winasari., “Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran, Sanksi, Dan Sistem E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Subang (Studi Kasus Pada Kantor Samsat Subang)”, Jurnal Prisma Vol. 1 No. 1 Tahun 2020, Hal 16



Satu Atap Kendaraan Bermotor (SAMSAT) menyatakan bahwa peningkatan kualitas pelayanan kantor bersama SAMSAT adalah salah satunya dapat dilakukan dengan membentuk Samsat Online Nasional (e-Samsat).<sup>27</sup>

Penerapan e-Samsat juga di terapkan di Provinsi Aceh, salah satunya yaitu terdapat di SAMSAT Nagan Raya. Untuk wilayah Aceh pelayanan e-Samsat dilakukan melalui ATM Bank Aceh Syariah, Teller Bank Aceh Syariah, Aplikasi Action Mobile Banking Bank Aceh dan Kantor PT. POS.

#### **2.1.5.2 Tata Cara Pembayaran e-Samsat Melalui Action Mobile, ATM dan Teller Bank Aceh Syariah**

1. E-Samsat melalui Action Mobile Bank Aceh
  - a. Kunjungi <https://esamsat.acehprov.go.id/>
  - b. Untuk pengambilan kode bayar, input data kendaraan anda dan NIK E-KTP.
  - c. Bayar melalui action mobile bank aceh.
  - d. Tunjukkan bukti bayar pada aplikasi action saat pendaftaran/pengesahan STNK
2. Pembayaran via ATM Bank Aceh
  - a. Kunjungi <https://esamsat.acehprov.go.id/>
  - b. Untuk pengambilan kode bayar, input data kendaraan anda dan NIK E-KTP.
  - c. Bayar melalui Mesin ATM.

---

<sup>27</sup> Presiden Rrepublik Indonesia, *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015* <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2015/5Tahun2015PERPRES.pdf> , diakses pada 24 Mei 2022

- d. Setelah pembayaran berhasil, mesin ATM mengeluarkan Struk Bukti Pembayaran.
- e. Tukarkan Bukti Pembayaran dengan Notice Pajak (TBPKP) dan Pengesahan STNK (Paraf) di Samsat terdekat

### 3. Pembayaran via Teller Bank Aceh

- a. Kunjungi <https://esamsat.acehprov.go.id/>
- b. Untuk pengambilan kode bayar, input data kendaraan anda dan NIK E-KTP.
- c. Wajib pajak mengisi slip pembayaran Samsat.
- d. Melakukan pembayaran di teller bank.
- e. Setelah melakukan pembayaran, teller akan memberikan bukti pembayaran yang telah divalidasi dan ditandatangani teller bank aceh.
- f. Tukarkan Bukti Pembayaran dengan Notice Pajak (TBPKP) dan Pengesahan STNK (Paraf) di Samsat terdekat

#### 2.1.5.3 Manfaat e-Samsat

Secara Umum, Samsat Online mempunyai 2 manfaat, yaitu:

1. Bagi Samsat: Samsat online menyajikan data lebih akurat dan *up to date*, sehingga dapat dilihat realisasi dan penerimaan per UPT PPD maupun secara keseluruhan.

2. Bagi Wajib Pajak: memudahkan pembayaran pajak kendaraan bermotor, karena dapat membayar pajak kendaraan di kantor bersama Samsat manapun selama 1 provinsi.<sup>28</sup>

Manfaat *e-Samsat* bagi masyarakat yaitu:

1. Cepat, yaitu *e-Samsat* memiliki kepastian waktu dalam penyelesaian pelayanan.
2. Sederhana, prosedur pelayanan diakses melalui mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) maupun channel bank yang telah bekerjasama untuk melaksanakan pembayaran *e-Samsat*.
3. Berkualitas, yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan transaksi elektronik.
4. Aman, yaitu proses pelayanan memberikan perlindungan, rasa aman, dan kepastian hukum.
5. Efisien, yaitu wajib pajak tidak perlu hadir dan antri di kantor Samsat.<sup>29</sup>

#### 2.1.5.4 Syarat Penggunaan *e-Samsat*

Untuk melakukan transaksi pembayaran melalui sistem *e-Samsat*, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu :

1. Wajib pajak dengan data kepemilikan yang sesuai dengan data yang ada dalam server samsat dan data nasabah di Bank. (NIK di KTP = NIK di Samsat).

<sup>28</sup> *Layanan dan Manfaat Samsat Online* <https://samsatonlinemetrojaya.wordpress.com> , diakses pada 26 Mei 2022

<sup>29</sup> Humairoh Ramadanty, “Pengaruh Penerapan *e-Samsat* dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor”, Skripsi Ilmu Tarbiah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2020, Hal 18

2. Kendaraan tidak dalam status blokir polisi / blokir data kepemilikan (jual-beli).
3. Wajib pajak memiliki nomor rekening dan fasilitas Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Bank yang identitasnya sama dengan identitas pemilik kendaraan yang akan dibayar pajaknya.
4. Berlaku untuk pembayaran pajak kendaraan tahunan dan pengesahan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) tahunan.
5. Kendaraan yang tidak memiliki tunggakan 1 tahun atau lebih.
6. Tidak berlaku untuk pembayaran pajak kendaraan bermotor yang bersamaan dengan penggantian Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) 5 tahun.
7. Masa pajak yang dapat dibayarkan adalah 60 hari sebelum masa jatuh tempo.<sup>30</sup>

#### **2.1.5.5 Indikator e-Samsat**

e-Samsat dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Cepat
2. Efektif & Efisien
3. Mudah & Aman<sup>31</sup>

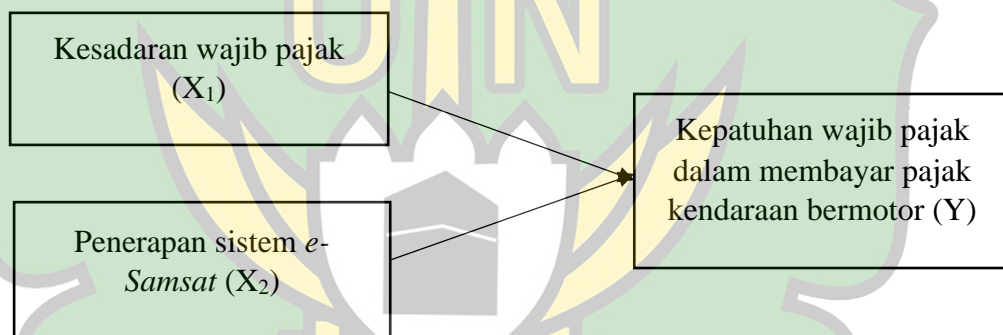
---

<sup>30</sup> Bapenda, *Sistem Informasi Pajak Online* <https://bapenda.jabarprov.go.id/e-samsat-jabar/>, diakses pada 26 Mei 2022

<sup>31</sup> Wardani Dewi Kusuma, Fikri. J. "Pengaruh Program e-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Kepuasan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Akuntansi & Manajemen Amerika* 2018, Vol 2 No 15, Hal 84

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam suatu penelitian perlu dikemukakan, apabila dalam penelitian tersebut menggunakan dua variabel atau lebih. Ditinjau dari jenis hubungan sebab akibat yang mempengaruhi variabel lainnya. Kerangka pemikiran akan memberikan manfaat berupa persepsi yang sama antara peneliti dan pembaca terhadap jalur pemikiran peneliti, dalam rangka membentuk hipotesis risetnya secara logis.<sup>32</sup> Berdasarkan penjelasan teori yang dijelaskan mengenai kesadaran sistem e-Samsat serta kepatuhan wajib pajak, maka dapat dirumuskan kerangka berfikir seperti yang terlihat pada gambar berikut ini:



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

*Sumber: Hasil Olahan Penulis (2022)*

### 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan

<sup>32</sup> Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), Hal. 215



sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.<sup>33</sup>

### **1. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor**

H<sub>a1</sub> : Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor.

H<sub>o1</sub> : Kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor.

### **2. Pengaruh E-Samsat terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor**

H<sub>a2</sub> : Sistem e-Samsat berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor.

H<sub>o2</sub> : Sistem E-Samsat Tidak Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

### **3. Pengaruh Kedsaran dan Sistem E-Samsat Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor**

H<sub>a3</sub> : Kesadaran wajib pajak dan sistem e-samsat berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor

H<sub>o3</sub> : Kesadaran wajib pajak dan sistem e-samsat tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015). Hal 96

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>34</sup> Metode survei yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner.

#### 3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.<sup>35</sup> Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), Hal 15

<sup>35</sup> Monica Crisnita TS, “*Analisis Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Samat Kota Yogyakarta)*”, Skripsi Ekonomi, Universitas PGRI Yogyakarta, 2017, Hal 5

a. Kesadaran Wajib Pajak ( $X_1$ )

Kesadaran wajib pajak adalah suatu kondisi dimana wajib pajak memahami, mengetahui dan melaksanakan ketentuan perpajakan dengan benar tanpa ada paksaan dari pihak lain. Kesadaran wajib pajak akan berpengaruh ketika wajib pajak menyadari akan pentingnya membayar pajak dan mengetahui manfaat yang akan didapatkan ketika membayar pajaknya.<sup>36</sup> Kesadaran wajib pajak dalam penelitian ini diukur menggunakan 1-4 *point* skala *likert*.

b. Sistem *e-Samsat* ( $X_2$ )

Elektronik samsat atau *e-Samsat* adalah sistem layanan pembayaran kendaraan bermotor secara elektronik yang dilakukan melalui ATM bank atau e-Banking yang telah ditentukan. Untuk wilayah Aceh pelayanan *e-Samsat* dilakukan melalui ATM Bank Aceh Syariah, aplikasi Action Bank Aceh Syariah, Teller Bank Aceh Syariah dan Kantor PT. POS. Dengan diterapkannya *e-Samsat* dapat mempermudah wajib pajak dalam membayarkan pajaknya tanpa harus datang ke kantor samsat induk. Variabel sistem *e-Samsat* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 1-4 *point* skala *likert*.

c. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y) merupakan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan baik dan tepat waktu. Wajib pajak dapat dikatakan patuh membayarkan pajaknya ketika wajib pajak taat dan patuh untuk membayarkan pajaknya serta tidak terlambat untuk

---

<sup>36</sup> Niken Apriliana, "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Sleman)", Skripsi Ekonomi, UII, 2018, Hal 27

melaporkan pajaknya.<sup>37</sup> Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan 1-4 *point* skala *likert*.

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kepatuhan Wajib Pajak (Y) (Wardani 2017)	1. Kewajiban wajib pajak	a) Memenuhi kewajiban pajak b) Kesadaran membayar pajak	Interval
	2. Tepat waktu	a) Membayar pajak tepat waktu b) Menyadari pajak yg jatuh tempo	
	3. Pemahaman prosedur pembayaran	a) Memenuhi persyaratan pembayaran PKB	
Kesadaran Wajib Pajak (X1) (Manik Asri 2009)	1. Kesadaran Wajib Pajak	a) Memahami sanksi perpajakan b) Sadar bahwa membayar pajak merupakan suatu kewajiban c) Menghitung, membayar, dan melaporkan pajak.	Interval
	2. Pemahaman perpajakan	a) Memahami fungsi pajak untuk pembiayaan negara b) Memahami Undang-undang perpajakan	
Sistem e-Samsat (X2) (Wardani 2018)	1. Cepat	a) Proses pembayaran	Interval
	2. Efektif & Efisien	a) Efektif dalam pembayaran b) Efisiensi waktu c) Informasi	
	3. Mudah & aman	a) Kemudahan pembayaran b) Keamanan bertransaksi	

<sup>37</sup>Ibid, Hal 26

### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah sebuah objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan untuk mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Penulis melakukan penelitian di Kantor Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Nagan Raya. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Juni 2022.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah Wilayah generalis yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulan<sup>38</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak yang terdaftar di Samsat Kabupaten Nagan Raya yang berjumlah 92.885 yang diambil dari data potensi pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Nagan Raya.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>39</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sampling insidental. Sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), Hal 130

<sup>39</sup> *Ibid*, Hal 131

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), Hal 138



Sampel dalam penelitian ini yaitu wajib pajak yang membayar pajak pada bulan Juni 2022. Dalam menentukan besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus solvin sebagai berikut:

Rumus:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{92.885}{1+(92.885 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{92.885}{929,85}$$

$$n = 99,9$$

$$n = 100 \text{ responden (dibulatkan)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1.

### 3.5 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner/angket kepada wajib pajak Samsat Nagan Raya. Dalam

penelitian ini yang menjadi data primer yaitu wajib pajak yang memiliki kendaraan bermotor.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan secara tidak langsung dari sumbernya. Data skunder dalam penelitian ini berupa sumber tertulis seperti jurnal, buku, hasil penelitian sebelumnya dan dokumen-dokumen yang terkait dengan sistem e-Samsat dan kepatuhan wajib pajak.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitan, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan<sup>41</sup>.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan yang berguna untuk mendapatkan fakta pendukung yang ada dilapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### **1. Kuesioner**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan

---

<sup>41</sup> *Ibid*, Hal 213

atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya<sup>42</sup>. Untuk mengukur pendapat responden menggunakan 4 point skala likert yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan hal ini ada empat klasifikasi jawaban yang diberikan dengan kemungkinan pemberian skor sebagai berikut:

- a. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1
- b. Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2
- c. Jawaban Setuju (S) diberi nilai 3
- d. Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, foto dan sebagainya<sup>43</sup>.

### 3.7 Teknik Pengolahan Data

Data mempunyai kedudukan yang paling penting dalam penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Karena itu, benar atau tidaknya data sangat menentukan bermutu atau tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung

<sup>42</sup> *Ibid*, Hal 219

<sup>43</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), Hal

dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Sedangkan instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.<sup>44</sup>

### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas ini menggunakan kriteria dengan menghubungkan masing-masing indikator dengan total indikator setiap variabel. Uji validitas dapat dikatakan valid jika membandingkan antara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Ketika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka indikator tersebut dinyatakan valid. Uji validitas bisa dikatakan valid ketika tingkat signifikan dibawah 0,05<sup>45</sup>.

Dalam penelitian instrument yang digunakan untuk mendapatkan data adalah kuesioner. Apabila dalam uji validasi ditemukan suatu komponen yang tidak valid, maka dapat dikatakan bahwa komponen tersebut tidak konsisten dengan komponen-komponen lainnya<sup>46</sup>. Dalam uji validasi peneliti menggunakan SPSS (*statistical package for the social sciences*) versi 25.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari

---

<sup>44</sup> Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*. (Bandung: Alfabeta, 2012). Hal 41

<sup>45</sup> Niken Apriliana, "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Sleman)", Skripsi Ekonomi, UII, 2018, Hal 29

<sup>46</sup> Khaerunnisa, "Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Merk Toyota Innova pada PT. Hadji Kalla Cabang Cokroaminoto di Makassar", Skripsi Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020, Hal 35

waktu ke waktu suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60<sup>47</sup>. Dalam uji reliabilitas peneliti menggunakan SPSS versi 25.

### 3.7.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila uji ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *kolmogrov-smirnov*. Uji normalitas dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, sedangkan jika nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi dengan normal<sup>48</sup>. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 25.

### 3.7.4 Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu uji yang bertujuan untuk memprediksikan hubungan yang linear atau tidak secara signifikan antara variabel Y dan variabel X menggunakan analisis regresi linier berganda. Namun, sebelum digunakan analisis regresi linear harus diuji. Apabila dari hasil uji linieritas diperoleh kesimpulan, maka analisis regresi linear bisa digunakan untuk meramalkan variabel Y dan variabel X. Demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linier

---

<sup>47</sup> Humairoh Ramadanty, "Pengaruh Penerapan e-Samsat dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor", Skripsi Ilmu Tarbiah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2020, Hal 38

<sup>48</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: fvBadan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 160



tidak linier maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non linier.<sup>49</sup>

Dalam uji linearitas penelitian menggunakan SPSS versi 25.

### 3.7.5 Uji Heteroskedestisitas

Uji heteroskedestisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedestisitas<sup>50</sup>. Uji heteroskedestisitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 25.

### 3.7.6 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Dalam situasi terjadi multikolonieritas dalam sebuah model regresi berganda, maka nilai koefisien berubah. Apabila terjadi korelasi, maka dinakaman terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas<sup>51</sup>. Uji multikolonieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai Tolerance lebih besar daripada 0,10 dan nilai TIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolonieritas

---

<sup>49</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2002), Hal 191

<sup>50</sup> Niken Apriliana, "*Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Sleman)*", Skripsi Ekonomi, UII, 2018, Hal 31

<sup>51</sup> Khaerunnisa, "*Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Merk Toyota Innova pada PT. Hadji Kalla Cabang Cokroaminoto di Makassar*", Skripsi Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020, Hal 37

terhadap data yang di uji<sup>52</sup>. Uji multikolonieritas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 25.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga hasil dari penelitian mudah dipahami.<sup>53</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji korelasi, uji koefisien, uji regresi dan uji signifikan.

#### 3.8.1 Uji Regresi

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independennya sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.<sup>54</sup>

Persamaan regresi berganda untuk dua prediktor yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

---

<sup>52</sup> Humairoh Ramadanty, "Pengaruh Penerapan e-Samsat dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor", Skripsi Ilmu Tarbiah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2020, Hal 39

<sup>53</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal 97

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), Hal 307

Keterangan:

Y : Variabel dependen, yaitu Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

a : Konstanta

$b_1$ - $b_2$  : Koefisien Regresi atau Koefisien Arah

$X_1$  : Kesadaran Wajib Pajak

$X_2$  : Penerapan Sistem *e-Samsat*

### 3.8.2 Uji Signifikan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individual. Uji t dapat dilihat dari nilai signifikan, ketika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen maka hipotesis yang diajukan gagal ditolak. Sedangkan jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen maka hipotesis yang diajukan ditolak.<sup>55</sup> Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistik, maka uji t yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 25.

### 3.8.3 Uji Simultan

Uji f adalah uji untuk menguji apakah variabel bebas yaitu  $X_1$ ,  $X_2$  mampu menjelaskan perubahan nilai variabel terikat yaitu kesadaran wajib pajak dan

---

<sup>55</sup> Niken Apriliana, "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Sleman)", Skripsi Ekonomi, UII, 2018, Hal 32

sistem e-Samsat terhadap kepatuhan membayar pajak (Y). Uji f digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau fit. Sebaliknya, jika tidak terdapat pengaruh secara simultan maka dalam kategori tidak cocok atau non fit.<sup>56</sup>



---

<sup>56</sup> Humairoh Ramadanty, “Pengaruh Penerapan e-Samsat dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor”, Skripsi Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2020, Hal 41

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Lembaga/Lokasi Penelitian**

Kantor SAMSAT Nagan Raya mulai beroperasi pada bulan Februari tahun 2006, SAMSAT Nagan Raya beralamat di Desa Kuta Baro Jeuram Kabupaten Nagan Raya. Kabupaten Nagan Raya merupakan pemekaran dari Kabupaten Aceh Barat, sehingga pada saat itu kantor SAMSAT belum memiliki bangunan sendiri dan hanya menempati bangunan sewa yang berupa ruko. Pada tahun 2007 Kantor SAMSAT Nagan Raya pindah ke Desa Simpang Peut, dan pada tahun 2009 pindah ke desa Leupe yang berjarak kurang lebih 150 meter dari tempat sebelumnya.

Selama tahun 2006-2012 Kantor SAMSAT Nagan Raya dipimpin oleh Syamsul Rizal, SE dengan jabatan sebagai Kepala Seksi (Kasie) pungutan I Nagan Raya. Pada akhir tahun 2012-2018 digantikan oleh T.Syarial, S.Sos dan pada tahun 2019 sampai dengan sekarang digantikan oleh M. Daud, SH.

Pada tahun 2012 Kantor SAMSAT Nagan Raya sudah memiliki bangunan gedung sendiri dan mulai beroperasi pada Bulan Februari 2012. Kantor SAMSAT tersebut beralamat di Jalan Terminal Baru Desa Ujung Fatihah, Kecamatan. Kuala, Kabupaten. Nagan Raya.

#### **4. Tugas dan Fungsi**

Adapun rincian tugas pokok SAMSAT Nagan Raya sebagai berikut:



### 1. Kepala Seksi Pungutan

Kepala mempunyai tugas yaitu memimpin sesuai dengan tugas yang telah diterapkan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Disamping itu pimpinan perlu mengadakan pembinaan dan dapat dukungan dari bawahan di lingkungan kantor dalam melaksanakan kebijakan, untuk melaksanakan kerja sama dengan badan lain atau instansi pemerintah.

Dalam organisasi garis dan staf secara formal yang berhak memberikan perintah hanyalah pimpinan, sedangkan staf hanyalah sebagai pembantu pimpinan dengan tugas perencanaan, memberikan nasihat dan lain-lain.

### 2. Bendahara Penerimaan Pembantu

Bendahara mempunyai tugas sebagai pejabat fungsional yang ditunjuk untuk menerima, menyetorkan, menatausahakan dan mempertanggung jawabkan semua penerimaan keuangan.

### 3. Administrasi Online

Administrasi online bertanggung jawab untuk mencatat data inventaris kantor serta menginput data pelaporan pembayaran pajak.

### 4. Korektor

Korektor mempunyai tugas bertanggung jawab atas penetapan pembayaran pajak dan pelayanan di loket.

## 5. Visi dan Misi

Visi Samsat Nagan Raya:

Terwujudnya Pelayanan Prima Pada Kantor Bersama SAMSAT Se-Aceh.

Misi Samsat Nagan Raya:

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan melalui partisipasi masyarakat
- b. Meningkatkan profesionalisme aparatur penyelenggara pelayanan
- c. Mewujudkan sistem dan prosedur pelayanan yang sederhana, mudah, cepat dan transparan berbasis teknologi informasi
- d. Mewujudkan kepastian dan perlindungan hukum pemilik kendaraan bermotor
- e. Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung pelayanan.

#### 4.1.2 Hasil Pengumpulan Data

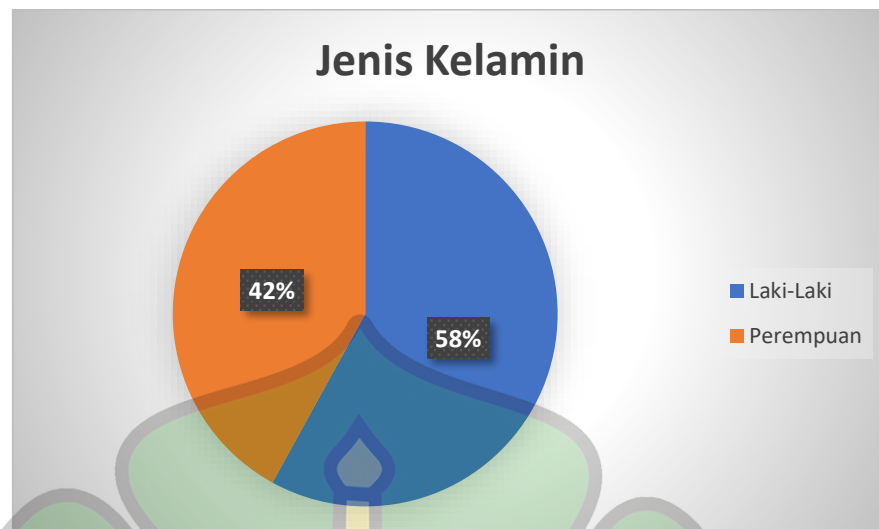
Upaya untuk mendapatkan data dalam penelitian ini maka peneliti telah melakukan penyebaran kuesioner/angket pada Juni 2022 kepada 100 responden wajib pajak yang memiliki kendaraan bermotor dan pernah membayar pajak kendaraan bermotor pada SAMSAT Nagan Raya. Adapun karakteristik responden yaitu sebagai berikut:

##### a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1  
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	58	58%
Perempuan	42	42%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2022



**Gambar 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

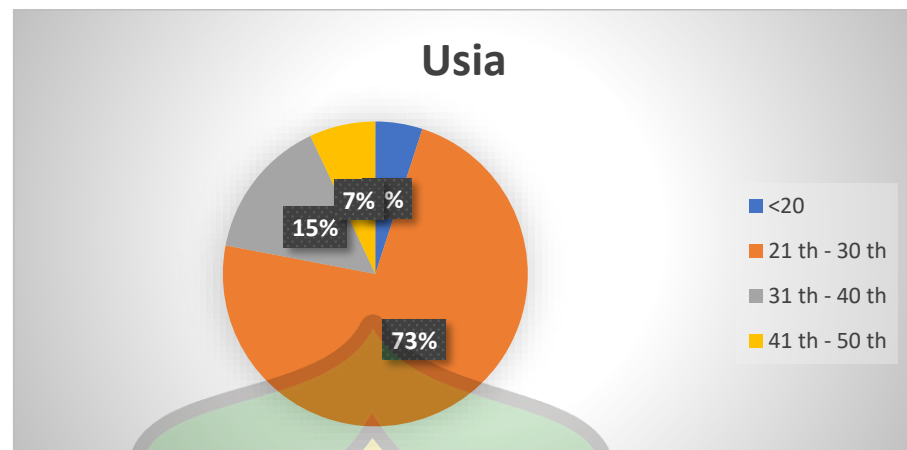
Dari data pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui bahwa responden berjenis laki-laki sebanyak 58 orang atau 58%, sedangkan responden perempuan berjumlah 42 orang atau 42%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki dalam penelitian ini merupakan responden paling dominan, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan merupakan responden yang paling sedikit.

**b. Responden berdasarkan usia**

**Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia Responden	Jumlah	Persentase
1	<20	5	5%
2	21 th – 30 th	73	73%
3	31 th – 40 th	15	15%
4	41 th – 50 th	7	7%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Pengolahan Data Primer, 2022*



**Gambar 4.2 Responden Berdasarkan Usia**

Dari data responden berdasarkan usia diketahui mayoritas responden wajib pajak yang sering membayar pajak kendaraan bermotor sebanyak 73 responden atau sebesar 73% yang berusia antara 21-30 th, wajib pajak yang berusia 31-40 th sebanyak 15 responden atau sebesar 15%, wajib pajak yang berusia 41-50 th sebanyak 7 responden atau sebesar 7%, dan wajib pajak yang berusia >20 th sebanyak 5 responden atau 5% responden. Hal ini menunjukkan bahwa wajib pajak yang berada dalam kategori usia produktif lebih patuh dalam membayar pajak.

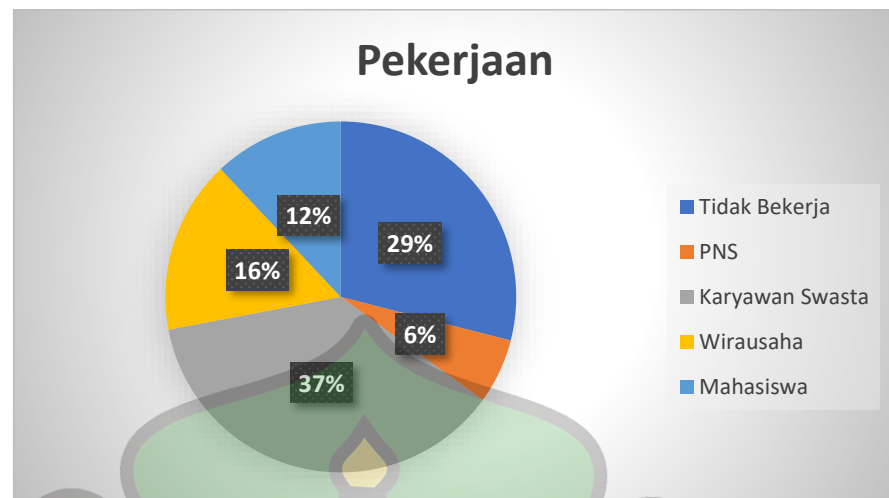
**c. Responden berdasarkan pekerjaan**

**Tabel 4.3**

**Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Tidak Bekerja	29	29%
PNS	6	6%
Karyawan Swasta	37	37%
Wirausaha	16	16%
Mahasiswa	12	12%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2022



**Gambar 4.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang tidak bekerja berjumlah 29 responden atau 29%, responden yang bekerja sebagai PNS berjumlah 6 responden atau 6%, responden yang bekerja sebagai karyawan swasta berjumlah 37 responden atau 37%, responden yang bekerja sebagai wirausaha berjumlah 16 responden atau 16%, dan responden yang berstatus sebagai mahasiswa berjumlah 12 responden atau 12%. Dari data tersebut terlihat bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah responden yang berstatus sebagai karyawan swasta yaitu sebanyak 37 responden atau sebesar 37%.

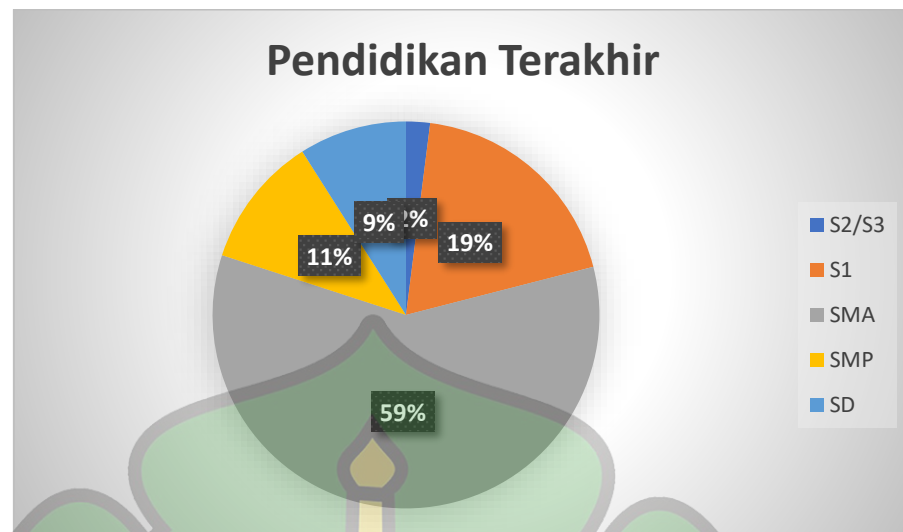
**d. Responden berdasarkan pendidikan terakhir**

**Tabel 4.4**  
**Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
S2/S3	2	2%
S1	19	19%
SMA	59	59%
SMP	11	11%
SD	9	9%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Pengolahan Data Primer, 2022*





**Gambar 4.4 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden yang berpendidikan S2/S3 berjumlah 2 responden atau sebesar 2%, responden yang berpendidikan S1 berjumlah 19 responden atau sebesar 19%, responden yang berpendidikan SMA berjumlah 59 responden atau sebesar 59%, responden yang berpendidikan SMP berjumlah 11 responden atau sebesar 11%, dan responden yang berpendidikan SD berjumlah 9 responden atau sebesar 9%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden wajib pajak yang berpendidikan SMA berjumlah 59 responden atau sebesar 59%.

#### **e. Deskripsi Data Kuesioner**

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh hasil kuesioner yang dilakukan oleh responden sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Kuesioner Variabel Y Kepatuhan Wajib Pajak**

No	Indikator	Skala Likert			
		1	2	3	4
1	Saya selalu tepat waktu dalam membayar pajak kendaraan bermotor	0%	9%	63%	28%
2	Saya tidak memiliki tunggakan pajak untuk semua jenis pajak	1%	16%	60%	23%
3	saya tidak akan menunggak dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor	2%	15%	59%	24%
4	Saya selalu melengkapi data persyaratan pembayaran pajak kendaraan bermotor	0%	7%	69%	24%
5	Saya selalu mengingat waktu pembayaran pajak kendaraan bermotor yang sudah jatuh tempo	0%	15%	74%	11%
6	Saya tidak pernah mendapatkan sanksi karena terlambat dalam membayar pajak kendaraan bermotor	0%	17%	60%	23%

Sumber : Pengolahan Data primer, 2022

**Tabel 4.6 Hasil Kuesioner Variabel X<sub>1</sub> Kesadaran Wajib Pajak**

No	Indikator	Skala Likert			
		1	2	3	4
1	Saya menyadari bahwa membayar pajak merupakan suatu kewajiban	1%	9%	35%	54%
2	Saya mengetahui bahwa pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu sumber penerimaan negara	0%	3%	75%	22%

3	Pajak kendaraan bermotor yang saya bayarkan dapat digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana publik	0%	6%	63%	31%
4	Saya dapat merugikan negara ketika saya menunda untuk membayar pajak	2%	12%	38%	48%
5	Saya membayar, menghitung, dan melaporkan pajak kendaraan bermotor dengan sukarela/tanpa paksaan	0%	14%	75%	11%
6	Ketika saya menunda membayar pajak, maka saya akan mendapatkan sanksi perpajakan	0%	26%	68%	6%

Sumber : *Pengolahan Data Primer, 2022*

**Tabel 4.7 Hasil Kuesioner Variabel X<sub>2</sub> Penerapan e-Samsat**

No	Indikator	Skala Likert			
		1	2	3	4
1	Saya sebagai wajib pajak kendaraan bermotor mengetahui keputusan Polri mengenai layanan e-Samsat	0%	24%	58%	18%
2	Saya merasakan layanan yang sederhana karena dapat melakukan pembayaran melalui kantor Pos, ATM, Action Bank Aceh, dan Teller Bank Aceh	0%	6%	75%	19%
3	Dengan adanya layanan e-Samsat, saya sebagai wajib pajak merasa tidak perlu antri dalam membayar PKB	0%	2%	71%	27%
4	Saya merasakan rasa aman dan cepat dalam menggunakan layanan e-Samsat	0%	1%	66%	33%
5	Pembayaran pajak kendaraan bermotor lebih cepat karena dapat dilakukan dan diakses kapan saja	0%	2%	75%	23%
6	Prosedur pembayaran dengan e-Samsat lebih mudah dibandingkan dengan pembayaran manual	0%	5%	76%	19%

Sumber : *Pengolahan Data Primer, 2022*

### 4.1.3 Hasil Pengolahan Data

#### 4.1.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Data dapat dikatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n - 2$ . Jumlah sampel dalam penelitian ini  $n = 100$  dan besar  $df = 100 - 2 = 98$ . Dengan  $df = 98$  dan  $\alpha = 0,1$  maka terdapat  $r$  tabel sebesar 0,1654. Berikut merupakan tabel hasil pengujian validitas dalam penelitian ini.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel (Tarf Signifikan 0,10)	Keterangan
Kesadaran Wajib Pajak	X1.1	0,661	0,165	Valid
	X1.2	0,510	0,165	Valid
	X1.3	0,569	0,165	Valid
	X1.4	0,689	0,165	Valid
	X1.5	0,468	0,165	Valid
	X1.6	0,674	0,165	Valid
Sistem e- Samsat	X2.1	0,695	0,165	Valid
	X2.2	0,717	0,165	Valid
	X2.3	0,698	0,165	Valid
	X2.4	0,681	0,165	Valid
	X2.5	0,695	0,165	Valid
	X2.6	0,707	0,165	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak	Y1.1	0,658	0,165	Valid
	Y1.2	0,744	0,165	Valid
	Y1.3	0,628	0,165	Valid
	Y1.4	0,420	0,165	Valid
	Y1.5	0,700	0,165	Valid
	Y1.6	0,668	0,165	Valid

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS versi 25 (2022).

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,196) maka semua item-item dalam pertanyaan pada kuesioner kesadaran wajib pajak, Sistem e-Samsat dan kepatuhan wajib pajak dinyatakan valid.

#### 4.1.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60<sup>57</sup>.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Hasil Cronbach's Alpha	Nilai Cronbach's Alpha	Item Pertanyaan	Keterangan
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0,708	>0,60	6	Reliabilitas
Kesadaran Wajib Pajak (X1)	0,639	>0,60	6	Reliabilitas
Sistem e-Samsat (X2)	0,765	>0,60	6	Reliabilitas

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS versi 25 (2022)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa item-item pada variabel kesadaran wajib pajak (X2), sistem e-Samsat (X2), dan kepatuhan wajib pajak (Y) adalah reliabel karena mempunyai nilai *cronbach's alpha*  $> r_{tabel}$  ( $>0,60$ ). Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan yang terdapat pada variabel mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi.

<sup>57</sup> Humairoh Ramadanty, "Pengaruh Penerapan e-Samsat dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor", Skripsi Ilmu Tarbiah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2020, Hal 38



#### 4.1.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila uji ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *kolmogrov-smirnov*.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,22985460
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,050
	Negative	-,083
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,088 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

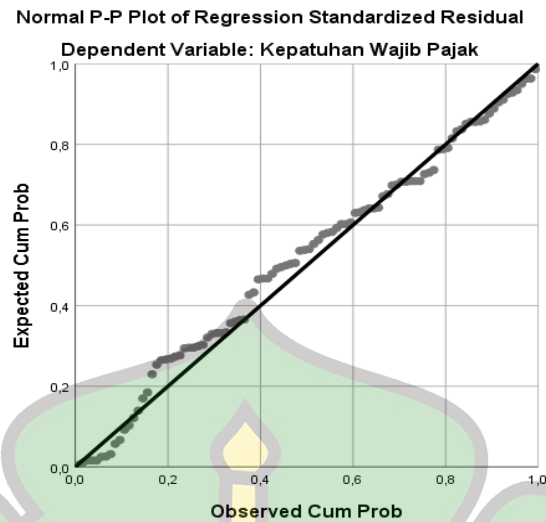
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber: data yang diolah dengan SPSS 25 (2022)*

Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Dapat dilihat dari hasil Asymp. Sig. adalah 0,088 berarti  $0,088 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.



**Gambar 4.5 Uji Normalitas dengan P-Plot**

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS versi 25 (2022)

Hasil uji normalitas menggunakan metode normal probability yaitu dengan melihat kurva normal P-Plots, suatu data dikatakan normal jika titik-titik mendekati atau menyebar disekitar garis diagonal, sedangkan jika titik-titik menyebar menjauhi garis diagonal maka data tersebut dikatakan tidak normal.

#### 4.1.3.4 Uji Linearitas

Uji linearitas yaitu uji yang bertujuan untuk memprediksi hubungan yang linier atau tidak secara signifikan antara variabel X dan variabel Y. Variabel X dan variabel Y dinyatakan linear apabila nilai signifikan  $> 0,05$ , namun apabila tingkat signifikan  $< 0,05$  maka variabel X dan variabel Y tersebut dinyatakan tidak linear.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Linearitas Kesadaran Wajib Pajak**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepatuhan Wajib Pajak *	Between Groups	(Combined)	52,736	10	5,274	,991	,457
		Linearity	13,707	1	13,707	2,577	,112

Kesadaran Wajib Pajak	Deviation from Linearity	39,029	9	4,337	,815	,604
	Within Groups	473,454	89	5,320		
	Total	526,190	99			

Sumber : data yang diolah dengan SPSS versi 25 (2022)

**Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas Sistem e-Samsat**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepatuhan Wajib Pajak * Sistem e-Samsat	Between Groups	(Combined)	44,471	9	4,941	,923	,509
		Linearity	14,983	1	14,983	2,799	,098
		Deviation from Linearity	29,489	8	3,686	,689	,700
	Within Groups		481,719	90	5,352		
	Total		526,190	99			

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS Versi 25 (2022)

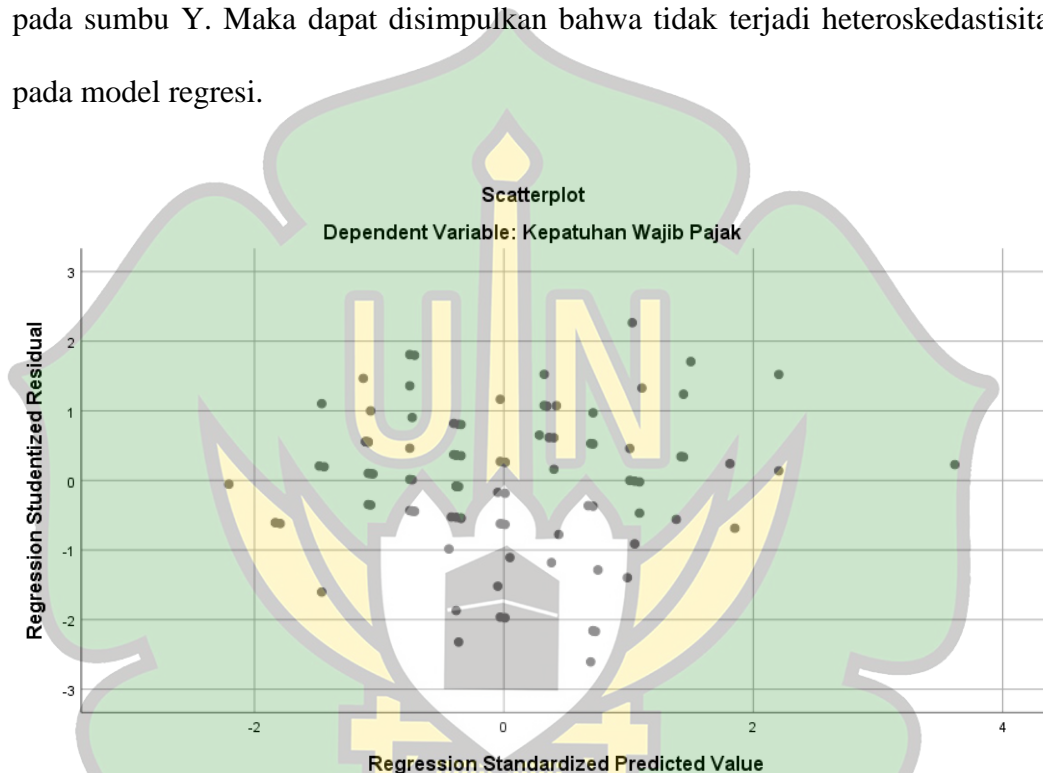
Berdasarkan tabel uji linearitas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan kesadaran wajib pajak (X1) 0,604. Jadi nilai signifikan  $> 0,05 = 0,604 > 0,05$ . Sedangkan nilai signifikan Sistem e-Samsat (X2) 0,700. Jadi nilai signifikan  $> 0,05 = 0,700 > 0,05$ . Dari hasil uji linearitas, dapat disimpulkan bahwa variabel X dan variabel Y pada penelitian ini dinyatakan linear secara signifikan.

#### 4.1.3.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau

tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>58</sup> Uji statistik yang digunakan adalah uji heteroskedastisitas *Scatterplot* dan uji park.

Dari grafik *Scatterplot* pada gambar menunjukkan bahwa titik yang menyebar secara acak serta tersebar baik antara di atas ataupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.



**Gambar 4.6 Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot***  
 Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 25 (2022)

Berdasarkan grafik *Scatterplot* pada gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y.

<sup>58</sup> Niken Apriliana, “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Sleman)”, Skripsi Ekonomi, UII, 2018, Hal 31

Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi dinyatakan valid. Sedangkan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas dan model regresi dinyatakan tidak valid.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,006	1,667		1,204	,232
	Kesadaran Wajib Pajak	-,072	,067	-,110	-1,077	,284
	Sistem e-Samsat	,057	,068	,085	,835	,406

a. Dependent Variable: RES2

*Sumber : Data yang diolah dengan SPSS Versi 25 (2022)*

Berdasarkan tabel uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel kesadaran wajib Pajak (X1) sebesar 0,284 ( $0,284 > 0,05$ ) dan nilai signifikan variabel sistem e-Samsat (X2) sebesar 0,406 ( $0,406 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.1.3.6 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi yaitu dengan melihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai custoff umum digunakan adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan VIF di atas 10. Apabila nilai tolerance lebih dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10,



dapat dikatakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model dapat dipercaya dan objektif.<sup>59</sup>

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18,188	2,674		6,800	,000		
	Kesadaran Wajib Pajak	-,207	,107	-,192	-1,933	,056	,976	1,025
	Sistem e-Samsat	,218	,109	,198	1,997	,049	,976	1,025

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

*Sumber : Data yang diolah dengan SPSS Versi 25 (2022)*

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai VIF pada variabel kesadaran wajib pajak (X1) 1,025 dengan nilai tolerance sebesar 0,976, nilai VIF variabel Sistem e-Samsat (X2) 1,025 dengan nilai tolerance sebesar 0,976. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terhadap pengaruh kesadaran wajib pajak dan Sistem e-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak tidak terjadi gejala multikolinieritas, karena VIF variabel X1 dan X2 masing-masing  $< 10$  dan nilai tolerancinya mendekati 1 yang masing-masing  $> 0,10$ .

<sup>59</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 104

#### 4.1.4 Hasil Analisis Data

##### 4.1.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18,188	2,674		6,800	,000		
	Kesadaran Wajib Pajak	-,207	,107	-,192	-1,933	,056	,976	1,025
	Sistem e-Samsat	,218	,109	,198	1,997	,049	,976	1,025

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 25 (2022)

Berikut adalah persamaan yang didapatkan dari hasil tabel 4.12 :

$$Y = 18,188 + (-0,207) (X_1) + 0,218 (X_2)$$

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat dilihat bahwa koefisien regresi variabel kesadaran wajib pajak ( $X_1$ ) sebesar (-0,207) menunjukkan bahwa setiap kenaikan kesadaran wajib pajak meningkat sebesar satu satuan maka kesadaran wajib pajak akan meningkat sebesar (-0,207). Koefisien variabel sistem e-Samsat ( $X_2$ ) sebesar 0,218 menunjukkan bahwa setiap kenaikan sistem e-Samsat

meningkat sebesar satu satuan maka Sistem e-Samsat akan meningkat sebesar 0,218.

#### 4.1.4.2 Uji Signifikan

Uji signifikan atau uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dapat dilihat dari nilai signifikan, ketika nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen maka hipotesis yang diajukan didukung. Dasar pengambilan keputusan uji t sebagai berikut:

1. Jika nilai sig  $< 0,05$ , atau t hitung  $> t$  tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig  $> 0,05$ , atau t hitung  $< t$  tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
3. Taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ )

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Signifikan**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,188	2,674		6,800	,000
	Kesadaran Wajib Pajak	-,207	,107	-,192	-1,933	,056
	Sistem e-Samsat	,218	,109	,198	1,997	,049

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 25 (2022)

Untuk menjelaskan hasil uji t pada tabel di atas, terlebih dahulu untuk menghitung t tabel. Diketahui signifikan  $0,05/2 = 0,025$  dengan distribusi  $t = n-k-1$  atau  $100-2-1 = 97$ , kemudian lihat pada t tabel dengan taraf signifikan 0,025

pada jumlah sampel  $n=97$ , maka diperoleh  $t$  tabel = 1,984. Variabel independen kesadaran wajib pajak ( $X_1$ ) dan sistem e-Samsat ( $X_2$ ) setelah di uji menghasilkan hasil uji sebagai berikut:

1) Kesadaran wajib pajak

Hipotesis variabel Kesadaran Wajib Pajak :

$H_a$  : Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan Bermotor.

$H_o$  : Kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan bermotor

Berdasarkan tabel 4.13 variabel kesadaran wajib pajak ditemukan bahwa nilai signifikan  $> 0,05$  ( $0,056 > 0,05$ ) sedangkan untuk  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $-1,933 < 1,984$ ) maka dapat disimpulkan bahwa,  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima yang berarti variabel kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor.

2) Sistem e-samsat

Hipotesis Variabel Sistem e-Samsat :

$H_a$  : Penerapan e-Samsat berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor

$H_o$  : Penerapan e-Samsat tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor

Variabel Sistem e-Samsat ditemukan bahwa nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,049 < 0,05$ ) sedangkan untuk nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $1,997 > 1,984$ ) maka dapat disimpulkan,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti variabel sistem e-

Samsat berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor.

#### 4.1.4.3 Uji Simultan

Uji f dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas atau variabel independen yang ada pada model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria dalam uji f ini yaitu apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis akan diterima. Dasar pengambilan keputusan uji f sebagai berikut:

1. Jika nilai sig  $< 0,05$ , atau F hitung  $> F$  tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig  $> 0,05$ , atau F hitung  $< F$  tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
3.  $F \text{ tabel} = (\text{Jumlah Variabel} - 1) ; (n-k-1)$   
 $= (3 - 1) ; (100-2-1)$   
 $= (2 ; 97) \rightarrow 3,10$

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Simultan**  
 A R - R A N I R Y

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33,937	2	16,969	3,344	,039 <sup>b</sup>
	Residual	492,253	97	5,075		
	Total	526,190	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak

b. Predictors: (Constant), Sistem e-samsat, Kesadaran wajib pajak

*Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 25 (2022)*

Berdasarkan tabel diketahui nilai F yaitu 3,344 dengan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,039 < 0,05$ ) dan nilai F hitung  $3,344 > F$  tabel 3,10, maka dapat disimpulkan



bahwa variabel independen kesadaran wajib pajak dan sistem e-samsat bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

## **4.2 Pembahasan Penelitian**

Pembahasan hasil penelitian pada variabel independen yang mempengaruhi atau tidak mempengaruhi variabel dependen dijelaskan sebagai berikut:

### **4.2.1 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor.**

Berdasarkan hasil uji signifikan (t):

Pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor tidak berpengaruh secara signifikan, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji signifikan (t) yang menunjukkan nilai signifikansi  $>0,05$  ( $0,056 > 0,05$ ) sedangkan untuk nilai t hitung  $< t$  tabel dengan nilai  $(-1,933 < 1,984)$ .

Hasil uji t pada variabel kesadaran wajib pajak memiliki arti, bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor. Hal ini berdasarkan pendapat Robbins & Judge yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku tersebut disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Perilaku yang disebabkan internal adalah perilaku yang disebabkan oleh faktor bawah kendali pribadi individu, sedangkan perilaku yang disebabkan eksternal adalah perilaku yang dipengaruhi oleh tuntutan situasi atau lingkungan. Kesadaran wajib pajak merupakan faktor internal dari teori atribusi berupa dorongan diri dalam diri untuk berperilaku patuh yang dibentuk

oleh pengetahuan perpajakan, persepsi positif tentang pajak, dan karakteristik wajib pajak.

Besarnya pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor dalam penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian lain dalam dalam jurnal yang berjudul pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak kendaraan bermotor, dan sistem samsat *drive thru* terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (studi kasus wp PKB roda empat di Samsat *drive thru* Bantul) yang ditulis oleh Wardani dan Rumiyaun. Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor. Namun pada penelitian ini kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor.

#### **4.2.2 Pengaruh sistem e-Samsat terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor.**

Berdasarkan hasil uji signifikan ( $t$ ):

Pengaruh sistem e-Samsat terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor berpengaruh signifikan, hal tersebut dibuktikan dengan hasil signifikan ( $t$ ) yang menunjukkan hasil nilai signifikan  $<0,05$  dengan nilai ( $0,049 < 0,05$ ), sedangkan untuk nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel dengan nilai ( $1,997 > 1,984$ ).

Hasil uji  $t$  pada variabel sistem e-Samsat memiliki arti, bahwa Sistem e-Samsat berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor. Terjadinya pengaruh dalam penelitian ini sejalan dengan terealisasinya peraturan presiden yang berbunyi, e-Samsat menurut peraturan presiden nomor 5 tahun

2015 yaitu peningkatan kualitas pelayanan Samsat dapat dilakukan dengan membentuk unit pembantu yaitu salah satunya e-Samsat. Kualitas pelayanan dalam perpajakan masuk ke dalam beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Apabila sistem e-Samsat efektif maka akan memberikan dampak pada peningkatan kualitas pelayanan pajak. Dengan adanya layanan e-Samsat pembayaran pajak kendaraan bermotor menjadi lebih mudah dan cepat karena dapat dilakukan dan diakses kapan saja.

Sistem e-Samsat merupakan faktor eksternal dari teori atribusi yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, hal ini disebabkan karena layanan e-Samsat dapat mempermudah pembayaran pajak kendaraan bermotor. Banyak manfaat yang dirasakan oleh wajib pajak. Sampai saat ini, wajib pajak terus meningkat saat diberlakukannya layanan e-Samsat di Kabupaten Nagan Raya. Hal ini yang membuktikan bahwa sistem e-Samsat berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor.

#### **4.2.3 Pengaruh kesadaran wajib pajak dan sistem e-samsat terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor.**

Berdasarkan hasil penelitian ini dan hasil persamaan analisis linear berganda yaitu:

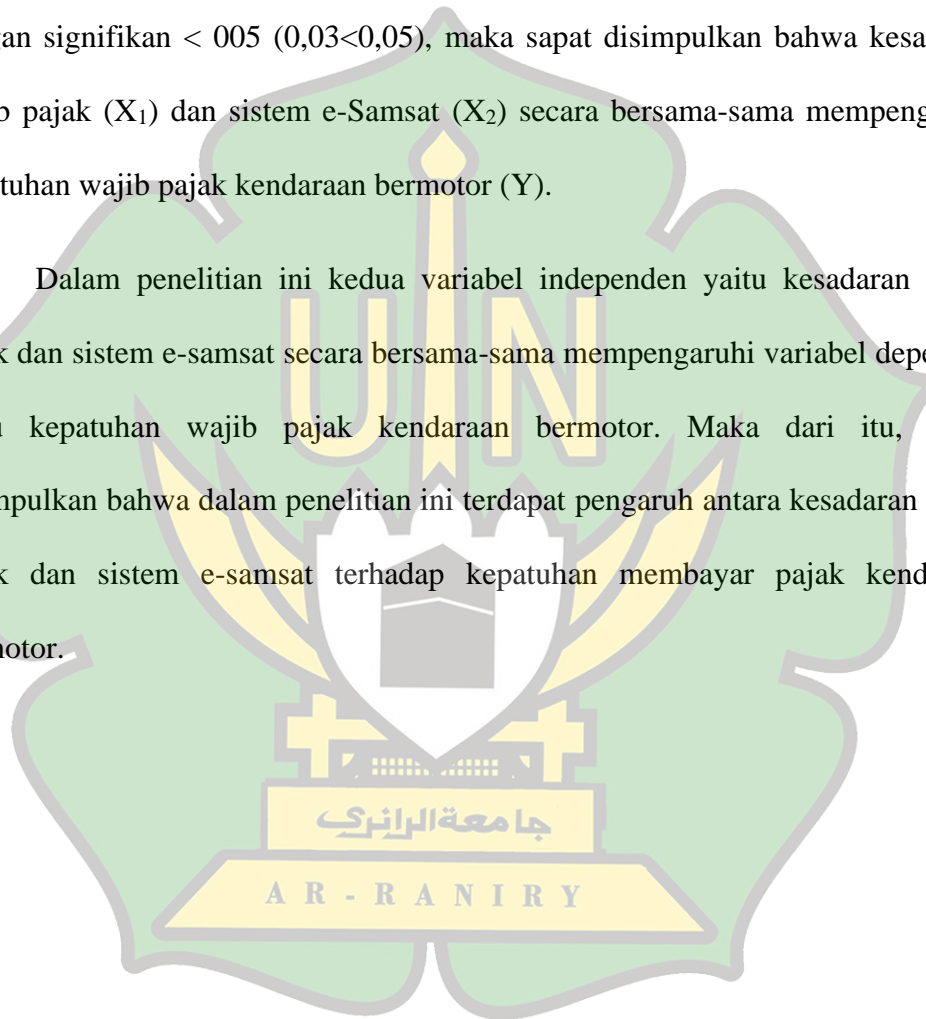
$$Y = 18,188 + (-0,207) (X_1) + 0,218 (X_2)$$

Hasil regresi diatas memiliki makna, apabila variabel kesadaran wajib pajak dan sistem e-samsat 0, maka kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor akan tetap pada angka 18,188 tanpa pengaruh kedua variabel. Dari persamaan di atas dapat dilihat bahwa jika kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap

kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor maka akan meningkat sebesar (-0,207), dan jika sistem e-samsat berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor maka akan meningkat sebesar 0,218.

Dari hasil uji F diperoleh bahwa nilai F hitung  $>$  F tabel ( $3,34 > 3,10$ ) dengan signifikan  $< 0,05$  ( $0,03 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak ( $X_1$ ) dan sistem e-Samsat ( $X_2$ ) secara bersama-sama mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor ( $Y$ ).

Dalam penelitian ini kedua variabel independen yaitu kesadaran wajib pajak dan sistem e-samsat secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh antara kesadaran wajib pajak dan sistem e-samsat terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak dan sistem e-samsat terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai kepatuhan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan sistem e-samsat. Dapat disimpulkan bahwa:

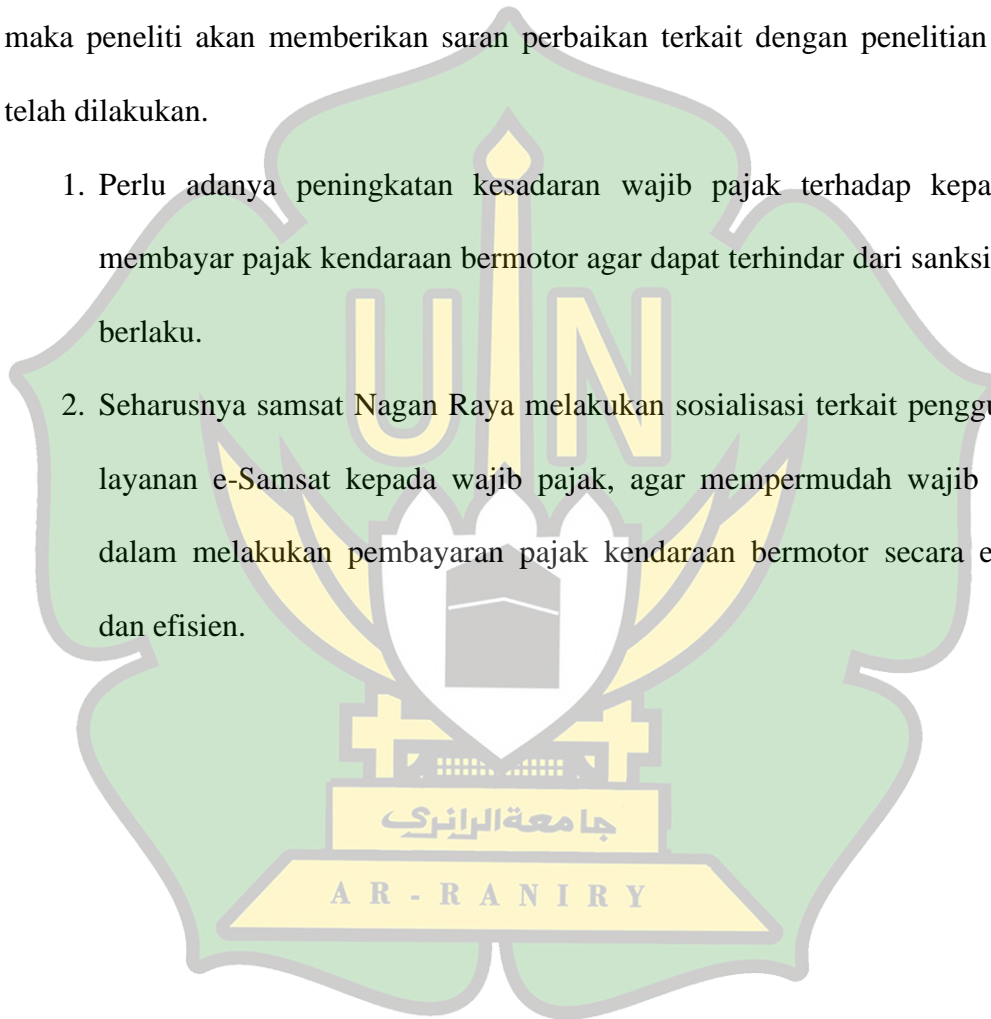
1. Kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya tingkat kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
2. Sistem e-Samsat berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor. Pada awal diterapkannya layanan e-Samsat mulai tahun 2018-2021 pengguna e-Samsat selalu meningkat setiap tahunnya akan tetapi masih banyak juga wajib pajak yang melakukan pembayaran secara manual.
3. Kesadaran wajib pajak dan sistem e-samsat secara bersama-sama mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Perpaduan antara pengguna e-Samsat dalam pembayaran pajak dengan kesadaran wajib pajak dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.



## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kesadaran wajib pajak, sistem e-Samsat terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor, maka peneliti akan memberikan saran perbaikan terkait dengan penelitian yang telah dilakukan.

1. Perlu adanya peningkatan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor agar dapat terhindar dari sanksi yang berlaku.
2. Seharusnya samsat Nagran Raya melakukan sosialisasi terkait penggunaan layanan e-Samsat kepada wajib pajak, agar mempermudah wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor secara efektif dan efisien.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Ghozali, Imam, 2020, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: fvBadan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kurnia, Siti. 2017. *Perpajakan: Konsep dan Aspek Formal*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press
- Sihombing Sotarduga, dkk. 2020. *Perpajakan: Teori dan Aplikasi* Bandung: Widina Bhakti Persada
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif* , Bandung: Alfabeta
- Taniredja Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2012 *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta
- Umar, Husein, 2008, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

### UNDANG-UNDANG

- Undang-Undang Republik Indonesia No.28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Pasal 1

## SKRIPSI

Apriliana Niken. 2018. *“Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Sleman)”*, Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Crisnita TS Monica 2017, *“Analisis Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Samat Kota Yogyakarta)”*, Skripsi Ekonomi, Universitas PGRI Yogyakarta

Khaerunnisa. 2020. *“Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Merk Toyota Innova pada PT. Hadji Kalla Cabang Cokroaminoto di Makassar”*, Skripsi Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Ramadanty Humairoh. 2020. *“Pengaruh Penerapan e-Samsat dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor”*, Skripsi Ilmu Tarbiah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah

## JURNAL

Juniati Kadek, dkk. 2017. *“Pengaruh Kesadaran, Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan Terhadap*

*Kepatuhan Wajib Pajak*”, Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 18 No. 2

Muliari, N. K., & Setiawan, P. E. (2011) “*Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur*”. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol.6 No.1

Oktavianingrum Diah, dkk. 2021. “*Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Online E-Samsat Jabar Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Kantor Samsat Kota Bandung I Pajajaran)*”, Jurnal Indonesian Accounting Research Vol. 1 No.2

Wardani Dewi Kusuma, & Juliansyah, F. 2018. “*Pengaruh Program e-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Kepuasan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Intervening*”. Jurnal Akuntansi & Manajemen Amerika Vol 2 No 15

Wardani Dewi Kusuma, dkk. 2017. “*Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Progran Samsat Corner Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*”, Jurnal Akuntansi Dewantara Vol. 1 No. 2.

Wardani Dewi Kusuma, dkk. 2017. “*Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi kasus WP PKB roda empat di Samsat Drive Thru Bantul)*”, Jurnal Akuntansi Vol. 5 No.1

Winasari Anggi. 2020. “*Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran, Sanksi, Dan Sistem E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Subang (Studi Kasus Pada Kantor Samsat Subang)*”, Jurnal Prisma Vol. 1 No.1

## WEBSITE

Arief/mr, *Pendapatan Negara didominasi Perpajakan*  
<https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/24532/t/> , diakses pada 04 Juni 2022

Presiden Rrepublik Indonesia, *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015*  
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2015/5Tahun2015PERPRES.pdf> , diakses pada 24 Mei 2022

*Layanan dan Manfaat Samsat Online* <https://samsatonlinemetrojaya.wordpress.com> , diakses pada 26 Mei 2022

Bapenda, *Sistem Informasi Pajak Online* <https://bapenda.jabarprov.go.id/e-samsat-jabar/>, diakses pada 26 Mei 2022





## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1 (Kuesioner Penelitian)

#### KUESIONER PENELITIAN

#### PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN SISTEM E-SAMSAT TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KABUPATEN NAGAN RAYA

#### I. PETUNJUK PENGISIAN

Berikan tanda ceklis (✓) atau silang (X) pada kolom yang tersedia berdasarkan identitas pribadi Bapak/Ibu/Sdr/Sdri pada pertanyaan dibawah ini:

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
 

<input type="checkbox"/> Laki-Laki	<input type="checkbox"/> Perempuan
------------------------------------	------------------------------------
3. Usia : Tahun
4. Jabatan Wajib Pajak :
 

<input type="checkbox"/> Mahasiswa
<input type="checkbox"/> PNS
<input type="checkbox"/> Karyawan Swasta
<input type="checkbox"/> Wirausaha
<input type="checkbox"/> Tidak Bekerja
5. Pendidikan Terakhir Wajib Pajak :
 

<input type="checkbox"/> S2/S3
<input type="checkbox"/> S1
<input type="checkbox"/> SMA
<input type="checkbox"/> SMP
<input type="checkbox"/> SD

## II. PETUNJUK PENGISIAN

- Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kebenaran yang sebenarnya
- Ada empat alternatif jawaban yang harus dipilih salah satunya

No.	Alternatif	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	(SS)	4
2	Setuju	(S)	3
3	Tidak Setuju	(TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju	(STS)	1

## III. PERTANYAAN

### 1. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu tepat waktu dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (2.a)				
2.	Saya tidak memiliki tunggakan pajak untuk semua jenis pajak (1.b)				
3.	Saya tidak akan menunggak dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor (1.b)				
4.	Saya selalu melengkapi data persyaratan pembayaran pajak kendaraan bermotor (3.a)				
5.	Saya selalu mengingat waktu pembayaran pajak kendaraan bermotor yang sudah jatuh tempo (2.b)				
6.	Saya tidak pernah mendapatkan sanksi karena terlambat dalam membayar pajak kendaraan bermotor (1.a)				

### 2. Kesadaran Wajib Pajak (X<sub>1</sub>)

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyadari bahwa membayar pajak merupakan suatu kewajiban (1.b)				
2.	Saya mengetahui bahwa pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu sumber penerimaan negara (2.b)				
3.	Pajak kendaraan bermotor yang saya				

	bayarkan dapat digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana publik (2.a)				
4.	Saya dapat merugikan negara ketika saya menunda untuk membayar pajak (2.a)				
5.	Saya membayar, menghitung, dan melaporkan pajak kendaraan bermotor dengan sukarela/tanpa paksaan (1.c)				
6.	Ketika saya menunda membayar pajak, maka saya akan mendapatkan sanksi perpajakan (1.a)				

### 3. Penerapan e-Samsat (X<sub>2</sub>)

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya sebagai wajib pajak kendaraan bermotor mengetahui Keputusan Korlantas Polri mengenai layanan E-Samsat (2.c)				
2.	Saya merasakan layanan yang sederhana karena dapat melakukan pembayaran melalui kantor Pos, ATM, Action Bank Aceh, dan Teller Bank Aceh (2.a)				
3.	Dengan adanya layanan e-Samsat, saya sebagai wajib pajak merasa tidak perlu antri dalam membayar PKB (3.a)				
4.	Saya merasakan rasa aman & cepat dalam menggunakan layanan e-Samsat (3.b)				
5.	Pembayaran pajak kendaraan bermotor lebih cepat karena dapat dilakukan dan diakses kapan saja (2.b)				
6.	Prosedur pembayaran dengan e-Samsat lebih mudah dibandingkan dengan pembayaran manual (1.a)				

## Lampiran 2 ( Data Responden)

### Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Laki-Laki	58	58,0	58,0	58,0
	Perempuan	42	42,0	42,0	100,0
Total		100	100,0	100,0	

### Responden Berdasarkan Usia

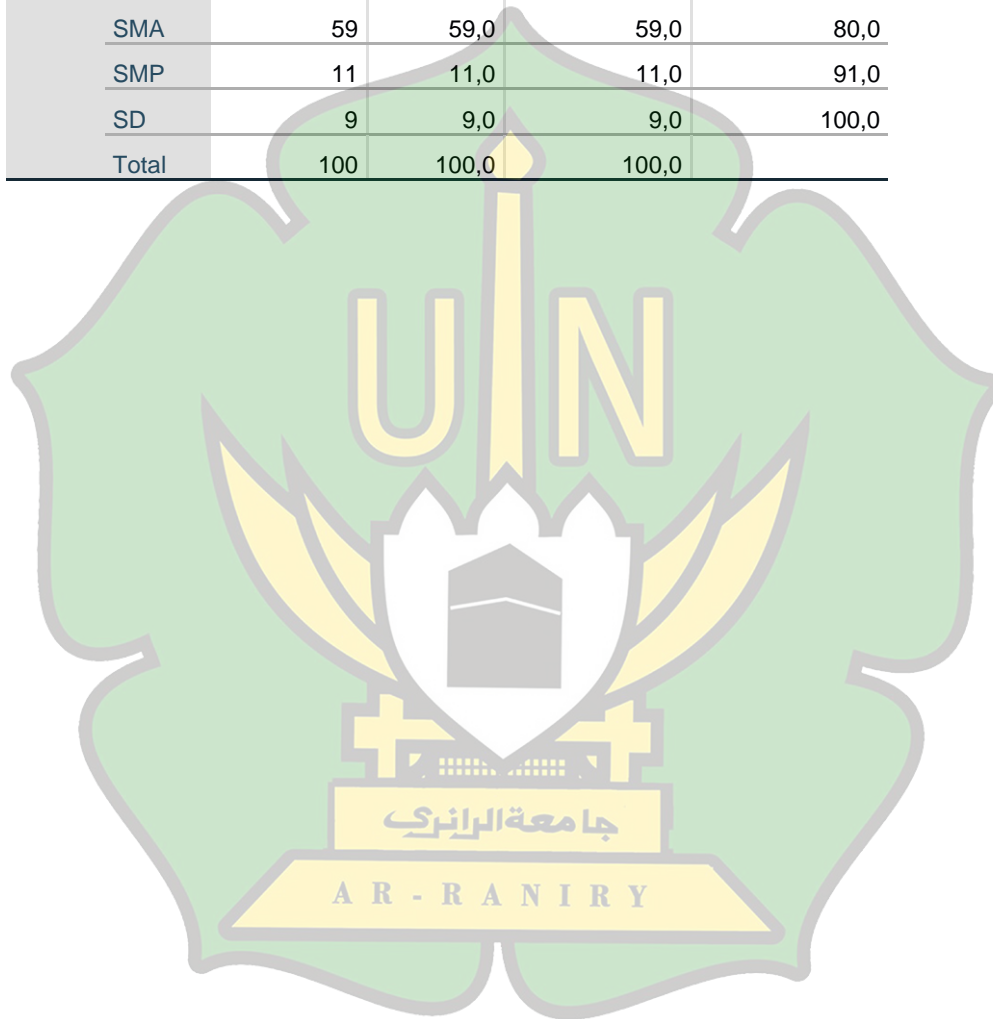
		Usia			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	<20	5	5,0	5,0	5,0
	21 th - 30 th	73	73,0	73,0	78,0
	31 th - 40 th	15	15,0	15,0	93,0
	41 th - 50	7	7,0	7,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

### Responden Berdasarkan Pekerjaan

		Pekerjaan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Tidak Bekerja	29	29,0	29,0	29,0
	PNS	6	6,0	6,0	35,0
	Karyawan Swasta	37	37,0	37,0	72,0
	Wirausaha	16	16,0	16,0	88,0
	Mahasiswa	12	12,0	12,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

### Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Pendidikan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	S2/S3	2	2,0	2,0	2,0
	S1	19	19,0	19,0	21,0
	SMA	59	59,0	59,0	80,0
	SMP	11	11,0	11,0	91,0
	SD	9	9,0	9,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	







x4	Pearson Correlation	,345**	,200*	,356**	1	,078	,259**	,689**
	Sig. (2-tailed)	,000	,046	,000		,440	,009	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x5	Pearson Correlation	,267**	,023	,063	,078	1	,394**	,468**
	Sig. (2-tailed)	,007	,823	,532	,440		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x6	Pearson Correlation	,288**	,301**	,307**	,259**	,394**	1	,674**
	Sig. (2-tailed)	,004	,002	,002	,009	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
total	Pearson Correlation	,661**	,510**	,569**	,689**	,468**	,674**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Sistem e-Samsat (X2)

#### Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	total
x1	Pearson Correlation	1	,481**	,265**	,320**	,170	,414**	,695**
	Sig. (2-tailed)		,000	,008	,001	,090	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x2	Pearson Correlation	,481**	1	,381**	,412**	,244*	,401**	,717**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,015	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x3	Pearson Correlation	,265**	,381**	1	,551**	,358**	,380**	,698**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x4	Pearson Correlation	,320**	,412**	,551**	1	,284**	,239*	,681**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,004	,017	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x5	Pearson Correlation	,170	,244*	,358**	,284**	1	,519**	,595**
	Sig. (2-tailed)	,090	,015	,000	,004		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x6	Pearson Correlation	,414**	,401**	,380**	,239*	,519**	1	,707**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,017	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
total	Pearson Correlation	,695**	,717**	,698**	,681**	,595**	,707**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Uji Reliabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,708	6

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,639	6

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,765	6

## Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,22985460
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,050
	Negative	-,083
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,088 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

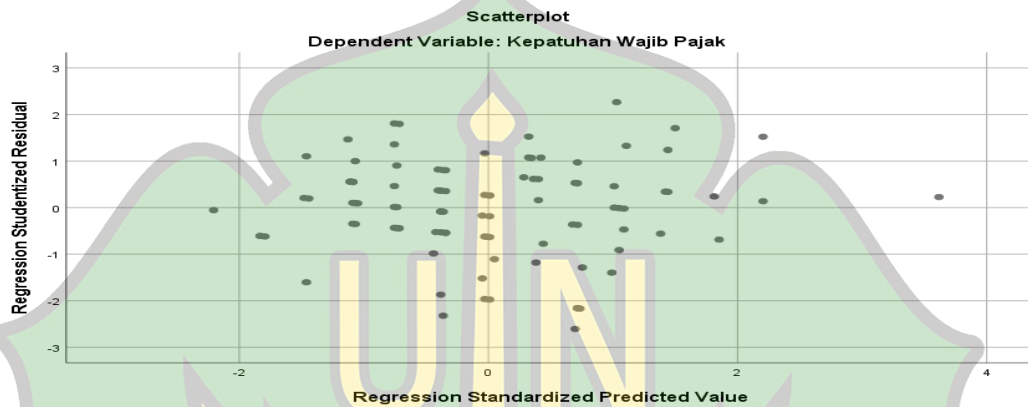
c. Lilliefors Significance Correction.



1	(Constant)	18,188	2,674		6,800	,000		
	Kesadaran Wajib Pajak	-,207	,107	-,192	-1,933	,056	,976	1,025
	Sistem e-Samsat	,218	,109	,198	1,997	,049	,976	1,025

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

**Uji Heteroskedestisitas Scatterplot**



**Uji Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	18,188	2,674		6,800	,000		
	Kesadaran Wajib Pajak	-,207	,107	-,192	-1,933	,056	,976	1,025
	Sistem e-Samsat	,218	,109	,198	1,997	,049	,976	1,025

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

**Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
			Beta		



1	(Constant)	18,188	2,674		6,800	,000
	Kesadaran Wajib Pajak	-,207	,107	-,192	-1,933	,056
	Sistem e-Samsat	,218	,109	,198	1,997	,049

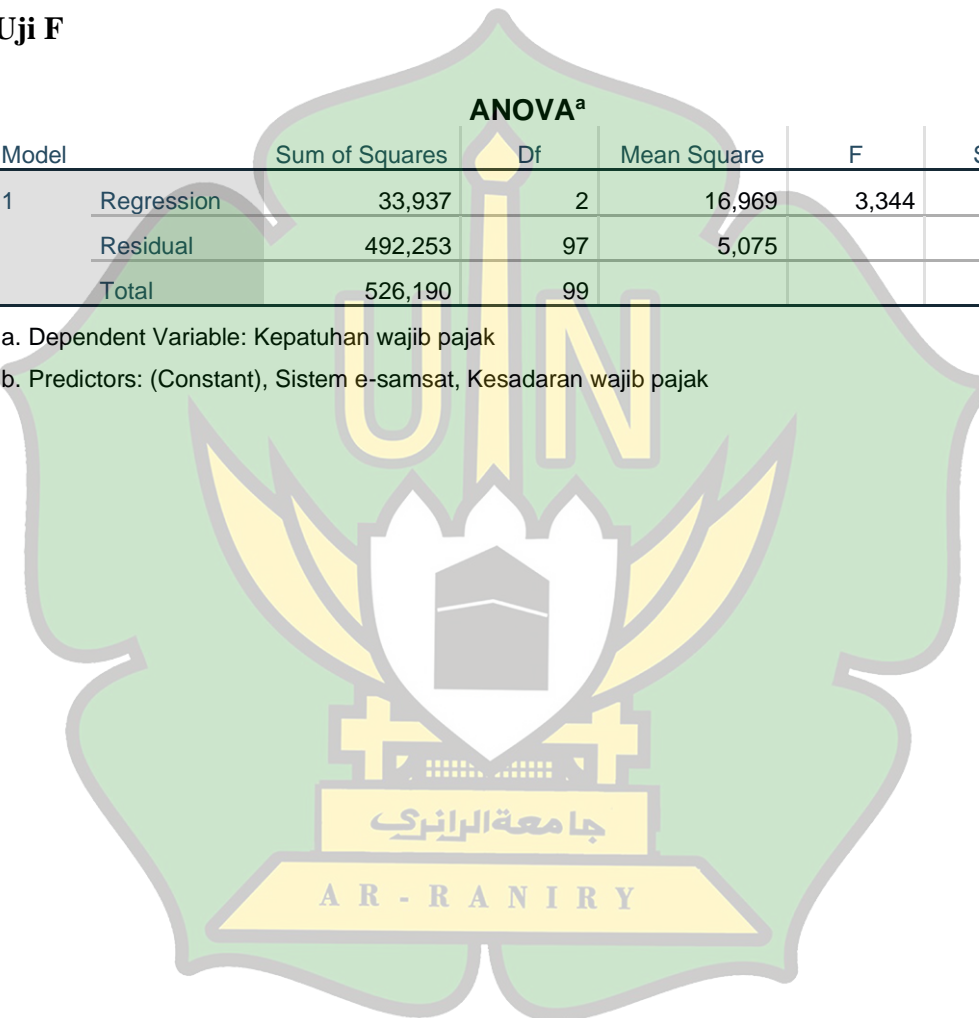
a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

## Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33,937	2	16,969	3,344	,039 <sup>b</sup>
	Residual	492,253	97	5,075		
	Total	526,190	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak

b. Predictors: (Constant), Sistem e-samsat, Kesadaran wajib pajak



## Lampiran 4 (Surat-Surat Penelitian)

07/06/22 20.44 Document



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN**  
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

---

Nomor : B-1296/Un.08/FISIP.I/PP.00.9/06/2022  
Lamp : -  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,  
Kepala Kantor SAMSAT Nagan Raya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : Misriyanti / 180802087  
Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Administrasi Negara  
Alamat sekarang : Gampong Kuala Trang, Kec. Kuala pesisir, Kab. Nagan Raya

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sistem e-Samsat Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Nagan Raya*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 02 Juni 2022  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 26 Desember 2022

Muhammad Thalal, Lc., M.Si., M.Ed.

**جامعة الرانيري**  
**AR - RANIRY**

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIP UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
 Nomor: 1095/Un.08/FISIP/Kp.07.6/04/2022

**TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN  
 UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;  
 b. Bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
 5. Peraturan Pemerintahan Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 6. Keputusan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry;  
 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;  
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
 11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : 02/Un.08/R/Kp.07.5/01/2018 tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Kepada Pejabat di Lingkungan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

**Memperhatikan** : Keputusan Seminar Proposal Skripsi Prodi Ilmu Administrasi Negara pada tanggal **08 April 2022**

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan PERTAMA** : Menunjuk Saudara  
 1. Dr. Yuni Roslaili, MA, Sebagai pembimbing pertama  
 2. Mirza Fanzikri, S.Sos.I., M.Si. Sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :  
 Nama : Missiyanti  
 NIM : 180802087  
 Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
 Judul : Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sistem E-Samsat Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Nagan Raya
- KEDUA** : Pembayaran honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022.
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan sampai dengan berakhirnya Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
 Pada Tanggal : 22 April 2022

Rektor  
 Dekan

Errita Dewi

- Tembusan :**  
 1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 2. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara;  
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;  
 4. Yang bersangkutan.

### Lampiran 5 (Dokumentasi Penelitian)









## RIWAYAT HIDUP

### Lampiran 6 (Daftar Riwayat Hidup)



#### Identitas Diri

Nama : Misriyanti  
 Tempat Tanggal Lahir : Kuala Trang, 15 Agustus 2000  
 Nomor Handphone : 082247342824  
 Alamat : Kuala Trang, Kec. Kuala Pesisir, Kab. Nagan Raya  
 Email : [180802087@student.ar-raniry.ac.id](mailto:180802087@student.ar-raniry.ac.id)

#### Pendidikan

Sekolah Dasar : SDN Kuala Trang  
 Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 8 Kuala  
 Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 3 Kuala

#### Sertifikasi

Ma'had Jamiah : B/2020/Ma'had Al-Jami'ah  
 TOEFL : 420/2022/Pusat Bahasa UIN Ar-Raniry  
 TOAFL : 403/2022/Pusat Bahasa UIN Ar-Raniry  
 Komputer : A/2022/Pusat Bahasa UIN Ar-Raniry  
 Magang : A/2021/Badan Pengelolaan Keuangan Aceh

Banda Aceh, 08 Juli 2022

**Misriyanti**

NIM. 180802087

NO	Kepatuhan Wajib Pajak						TOTAL Y1	No	Kesadaran Wajib Pajak						TOTAL X1	Sistem e-Samsat						TOTAL X2
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6			X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	4	4	3	3	3	4	21	1	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	20		
2	3	3	4	3	3	4	20	2	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	17		
3	3	3	3	3	3	3	18	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	20		
4	2	2	2	3	2	3	14	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	20		
5	4	4	3	3	3	4	21	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	23		
6	2	2	2	3	2	2	13	6	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	19		
7	3	3	3	3	3	3	18	7	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	21			
8	3	2	2	3	2	3	15	8	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	17			
9	3	2	2	3	2	2	14	9	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	18			
10	3	3	2	3	3	3	17	10	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	18			
11	3	3	2	4	3	2	17	11	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	19			
12	3	3	3	3	2	2	16	12	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	16			
13	4	3	3	3	3	3	19	13	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	18			
14	4	4	3	4	3	3	21	14	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	19			
15	4	4	4	3	3	4	22	15	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	21			
16	3	3	3	3	3	4	19	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	18			
17	4	4	3	3	3	4	21	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	18			
18	3	3	3	3	3	3	18	18	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	18			
19	2	3	3	3	2	3	16	19	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	22			
20	3	3	4	3	3	4	20	20	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	21			
21	3	4	4	3	3	4	21	21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	16			
22	3	2	3	4	2	2	16	22	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	21			
23	3	3	3	3	4	3	19	23	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	20			
24	3	3	3	3	3	3	18	24	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	18			
25	2	2	3	3	2	2	14	25	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	20			
26	2	2	3	3	2	2	14	26	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	21			
27	3	3	3	3	3	3	18	27	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	19			
28	3	4	3	3	3	4	20	28	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	22			
29	3	3	3	3	3	3	18	29	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	18			
30	2	2	2	3	2	2	13	30	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	19			
31	2	3	3	4	3	2	17	31	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	20			
32	4	4	4	4	4	4	24	32	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	18			
33	3	2	2	4	3	4	18	33	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	20			
34	4	3	3	4	3	3	20	34	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	19			
35	3	2	3	2	2	2	14	35	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	20			
36	3	4	3	3	3	4	20	36	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	19			
37	3	1	1	3	3	3	14	37	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	18			
38	4	3	3	3	3	3	19	38	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	21			
39	3	3	3	4	4	3	20	39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	17			
40	3	3	4	4	3	3	20	40	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	20			
41	3	3	4	3	3	4	20	41	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	24			
42	4	3	3	4	4	4	22	42	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	17			
43	3	3	3	3	3	2	17	43	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	16			
44	4	4	3	4	4	3	22	44	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	22			
45	3	3	3	3	3	3	18	45	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	24			
46	3	4	3	3	3	3	19	46	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	17			
47	3	2	3	4	3	2	17	47	4	4	3	2	4	4	2	3	3	3	15			
48	4	3	4	4	4	3	22	48	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	18			
49	4	3	3	3	3	3	19	49	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	17			



50	4	3	3	4	4	3	21	50	3	3	4	3	3	3	3	3	19	50	2	3	3	3	3	3	17
51	4	3	2	3	2	4	18	51	4	3	4	3	3	3	3	3	20	51	2	2	3	3	3	3	16
52	4	3	3	3	3	4	20	52	4	4	4	3	3	3	3	3	22	52	3	3	4	3	3	3	19
53	3	4	3	3	3	4	20	53	2	2	4	2	4	3	2	2	15	53	2	3	3	2	3	3	16
54	4	3	3	3	3	4	20	54	3	3	2	1	3	3	3	2	14	54	2	3	3	3	3	3	17
55	4	4	3	3	3	3	20	55	3	3	4	2	3	3	3	3	18	55	3	4	4	3	3	3	20
56	4	4	4	3	3	4	23	56	4	4	4	2	3	4	4	4	20	56	4	4	4	4	4	4	24
57	3	3	3	3	3	3	18	57	3	3	4	3	2	3	3	2	17	57	2	3	3	3	3	3	17
58	3	2	3	3	3	2	16	58	4	3	4	3	3	3	3	3	20	58	4	4	4	4	3	3	22
59	3	3	3	3	3	3	18	59	4	4	4	4	4	4	3	3	22	59	3	3	3	3	3	3	18
60	3	4	3	3	3	3	19	60	4	3	2	2	3	3	2	16	60	2	3	4	4	3	3	3	19
61	3	3	4	3	3	3	19	61	4	3	4	3	3	3	4	21	61	3	3	3	3	3	3	3	18
62	3	3	3	3	3	3	18	62	2	3	4	4	4	4	3	19	62	3	3	3	3	3	3	3	18
63	4	4	3	3	3	3	20	63	3	3	4	4	3	3	3	20	63	3	3	3	3	3	3	3	18
64	3	3	3	3	3	3	18	64	4	4	4	4	4	4	3	22	64	3	3	3	3	4	3	3	19
65	3	3	3	3	3	3	18	65	4	4	4	4	4	4	4	23	65	3	3	4	3	4	3	3	20
66	4	3	3	3	3	4	20	66	4	3	4	4	4	3	3	21	66	4	3	3	3	3	4	3	20
67	3	3	2	3	3	3	17	67	4	4	4	4	4	4	4	23	67	4	4	4	4	4	4	4	24
68	3	3	2	3	3	3	17	68	4	3	3	4	3	3	3	20	68	3	3	3	3	3	3	3	18
69	3	3	3	3	3	3	19	69	3	4	3	4	3	3	3	20	69	3	2	3	3	3	3	3	17
70	3	3	3	3	2	3	17	70	4	3	4	4	4	3	3	21	70	3	3	3	3	3	3	3	18
71	4	3	3	3	3	3	19	71	4	3	4	4	3	3	3	21	71	3	3	3	3	3	3	3	18
72	3	3	2	3	3	3	17	72	4	3	2	4	3	3	3	19	72	3	3	3	3	3	3	3	18
73	3	3	3	3	3	3	17	73	4	4	4	4	3	3	3	21	73	3	3	3	4	4	4	3	20
74	2	2	2	3	2	3	14	74	4	3	4	4	3	3	3	21	74	2	3	3	3	3	3	3	17
75	3	4	3	2	3	3	18	75	4	4	3	4	4	4	3	21	75	3	3	3	3	3	3	3	18
76	2	3	3	3	3	4	19	76	4	3	3	4	4	3	3	21	76	3	3	3	3	3	3	4	20
77	4	3	3	3	2	4	19	77	4	3	4	4	3	3	3	21	77	4	4	3	3	4	4	4	22
78	3	3	4	2	3	3	17	78	4	3	4	4	4	3	3	21	78	3	3	3	3	3	3	4	19
79	3	3	2	2	3	3	16	79	2	3	3	3	3	2	2	16	79	2	2	3	3	3	3	2	15
80	3	2	3	4	3	3	18	80	2	2	3	2	3	2	2	14	80	3	3	3	3	3	3	3	18
81	3	3	4	4	3	2	19	81	1	3	3	3	3	2	2	14	81	3	3	3	3	3	3	2	17
82	4	3	3	3	3	3	19	82	4	3	3	3	4	3	3	20	82	2	3	3	3	3	3	3	17
83	3	2	2	3	3	3	16	83	2	3	3	1	2	2	2	13	83	2	2	3	3	3	3	3	16
84	3	2	3	3	3	3	17	84	2	3	3	3	3	2	2	16	84	3	3	4	3	3	3	3	19
85	3	3	2	3	3	3	17	85	4	3	3	4	2	3	3	19	85	2	3	3	2	4	3	3	17
86	3	3	4	3	3	3	19	86	2	4	4	4	3	3	3	20	86	2	3	3	3	3	3	3	17
87	3	4	1	3	3	3	17	87	4	3	4	4	4	3	3	21	87	3	3	4	4	4	3	3	20
88	3	3	4	4	4	3	21	88	2	4	2	2	2	2	2	14	88	4	4	4	4	4	4	4	24
89	3	4	4	3	3	3	20	89	4	3	4	4	4	3	3	21	89	2	3	3	3	3	3	3	17
90	4	3	3	3	3	3	20	90	4	4	3	4	3	3	3	21	90	4	4	4	4	4	3	3	22
91	4	4	4	3	3	4	22	91	4	3	4	4	3	3	3	21	91	3	3	3	4	4	3	3	19
92	3	3	4	3	2	2	17	92	4	4	4	3	4	3	3	22	92	2	3	4	4	4	4	3	19
93	3	2	3	3	3	3	17	93	4	3	3	4	3	3	3	20	93	3	3	3	3	3	3	3	18
94	3	3	4	3	3	3	19	94	3	2	3	4	4	3	3	19	94	3	3	3	3	3	3	3	18
95	3	3	3	2	3	2	16	95	4	4	4	4	4	4	4	23	95	3	3	3	3	3	3	3	18
96	3	4	4	4	3	3	21	96	4	3	3	2	3	3	3	18	96	3	3	3	4	3	3	3	19
97	4	3	3	3	2	3	18	97	2	4	4	4	4	3	3	20	97	3	4	3	4	3	4	3	20
98	4	3	3	3	3	3	19	98	4	3	3	4	3	3	3	20	98	4	3	3	4	3	3	3	20
99	3	4	4	4	4	4	23	99	3	3	3	3	3	3	3	18	99	4	4	4	4	4	4	4	24
100	3	3	4	4	4	3	21	100	3	3	2	3	3	3	3	17	100	3	3	3	3	3	3	3	18
	319	303	301	317	295	306			343	318	325	332	297	280					295	312	325	331	321	314	